

SKRIPSI

**PENGARUH *QUICK RATIO* DAN TOTAL *ASSET TURNOVER* TERHADAP
RETURN ON EQUITY PADA PERUSAHAAN TERDAMPAK AKSI BOIKOT**



OLEH

AHMAD FAIZAL AL-ATTAS

NIM: 2120203861211088

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025

**PENGARUH *QUICK RATIO* DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP
RETURN ON EQUITY PADA PERUSAHAAN TERDAMPAK AKSI BOIKOT**



OLEH

AHMAD FAIZAL AL-ATTAS

NIM: 2120203861211088

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada
Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025

Persetujuan Komisi Pembimbing

Judul Skripsi : Pengaruh *Quick Ratio* Dan Total *Asset Turnover*
Terhadap *Return On Equity* Pada Perusahaan
Terdampak Aksi Boikot

Nama Mahasiswa : Ahmad Faizal Al-Attas

NIM : 2120203861211088

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing: Surat Penetapan Pembimbing Skripsi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

No. B-5117/In.39/FEBI.04/PP.00.9/12/2024

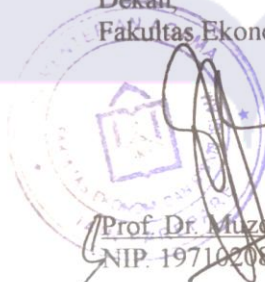
Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Nur Hishaly GH, M.M.

NIP : 198912072022031001



Mengetahui:
Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh *Quick Ratio* Dan *Total Asset Turnover*
Terhadap *Return On Equity* Pada Perusahaan
Terdampak Aksi Boikot

Nama Mahasiswa : Ahmad Faizal Al-Attas

NIM : 2120203861211088

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing: Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Nomor: B-5117/In.39/FEBI.04/PP.00.9/12/2024

Tanggal Ujian : 04 Desember 2025

Disahkan oleh Komisi Penguji

Nur Hishaly GH, M.M.

(Ketua)

(.....)

Multazam Mansyur Addury, M.A.

(Anggota)

(.....)

Trian Fisman Adisaputra, S.E., M.M.

(Anggota)

(.....)

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag
NIP. 19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Penulis mengucapkan puji syukur atas kehadiran Allah Swt. Penulis menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, berkat arahan, pembinaan, serta rahmat yang telah diberikan.

Penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tua dan saudara atas doa dan restunya sehingga dapat menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya. Sebagai pembimbing utama, Bapak Nur Hishaly, GH, M.M. telah banyak memberikan arahan dan dukungan kepada penulis. Penulis mengucapkan terima kasih atas semua ini.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor IAIN Parepare, Bapak Prof. Hannani, M.Ag. telah berupaya keras mengawal program pendidikan lembaganya.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. atas upayanya dalam menumbuhkan lingkungan belajar yang mendukung bagi mahasiswa.
3. Ketua Program, Dr. Nurfadhilah, M.M. atas kiprahnya membawahi program studi Manajemen Keuangan Syariah.
4. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Mustika Syarifuddin, M.Sn., selaku dosen PA penulis yang selalu membimbing saya mulai awal masuk kuliah sampai sekarang.
5. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada ibu Dr. Nurfadhilah, M.M. dan bapak Trian Fisman Adisaputra, S.E., M.M. selaku dosen penguji skripsi penulis yang telah memberikan arahan dalam pembuatan skripsi saya sehingga dapat menyelesaikan dengan baik.

6. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas bimbingan dan bantuannya dalam urusan administrasi selama menempu studi di IAIN Parepare.
7. Para pengajar program studi Manajemen Keuangan Syariah Bapak dan Ibu yang telah merelakan waktunya mengajar penulis di IAIN Parepare.
8. Orang tua saya yaitu Bapak Abd Salam dan Ibu Hasmiati serta kakak Filzilmi Nurdaliah yang tak kenal lelah telah banyak berkorban baik baik dalam bentuk uang dan non materil dan mereka yang selalu mensupport serta endoakan penulis dari dulu hingga penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Penulis juga tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada teman-teman program studi Manajemen Keuangan Syariah, yang penulis tidak bisa sebutkan satu persatu namanya.

Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga penelitian ini, baik secara materil maupun moril, dapat terselesaikan.

Parepare, 28 Oktober 2025

06 Jumadil Awal 1446 H

Penulis



Ahmad Faizal Al-Attas

NIM.2120203861211088

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ahmad Faizal Al-Attas
NIM : 2120203861211088
Tempat/Tgl Lahir : Bulukumba, 01 Juli 2003
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Quick Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap
Return On Equity Pada Perusahaan Terdampak Aksi Boikot

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa saya melakukan duplikat, tiruan, plagiasi, atau karya ini dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya. Maka, skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 28 Oktober 2025

06 Jumadil Awal 1446 H

Penulis



Ahmad Faizal Al-Attas

NIM.2120203861211088

ABSTRAK

Ahmad Faizal Al-Attas, 2025, Pengaruh Quick Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Equity pada Perusahaan Terdampak Aksi Boikot (dibimbing oleh Nur Hishaly GH)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel Quick Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Equity pada perusahaan terdampak aksi boikot. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan triwulan perusahaan-perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk, PT. Fast Food Indonesia Tbk, PT. Map Boga Adiperkasa Tbk, PT. Sarimelati Kencana Tbk, yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia serta sumber terkait lainnya. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji asumsi klasik untuk memastikan model regresi memenuhi kriteria BLUE (Best Linear Unbiased Estimator) atau pendugaan yang terbaik, linier, dan tidak bias dalam analisis regresi. Uji normalitas dilakukan untuk memastikan residual berdistribusi normal, uji multikolinearitas untuk mendeteksi korelasi antarvariabel independen, uji heteroskedastisitas untuk memastikan varians residual konstan, dan uji autokorelasi untuk memastikan tidak adanya hubungan residual antarperiode. Setelah asumsi terpenuhi, analisis dilanjutkan dengan regresi linier berganda guna mengukur pengaruh Quick Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return On Equity secara simultan dan parsial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa *Quick Ratio* (QR) berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap *Return On Equity* (ROE). *Total Asset Turnover* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Equity (ROE). Serta Quick Ratio dan Total Asset Turnover memiliki pengaruh secara simultan terhadap Return On Equity. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa kontribusi QR dan TATO dalam menjelaskan ROE masih terbatas, karena sebagian besar variasi ROE dipengaruhi faktor lain di luar model. Penelitian ini juga memiliki keterbatasan pada jumlah sampel dan periode penelitian yang relatif pendek, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan. Untuk penelitian selanjutnya disarankan menambah variabel lain, memperluas objek penelitian, dan menggunakan rentang waktu yang lebih panjang agar hasil analisis lebih kuat dan komprehensif.

Kata Kunci : Quick Ratio, Total Asset Turnover, dan Return On Equity.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
A. Tinjauan Penelitian Relevan	14
B. Tinjauan Teori	18
C. Kerangka Pikir	31
D. Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
C. Populasi dan Sampel	36
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	37

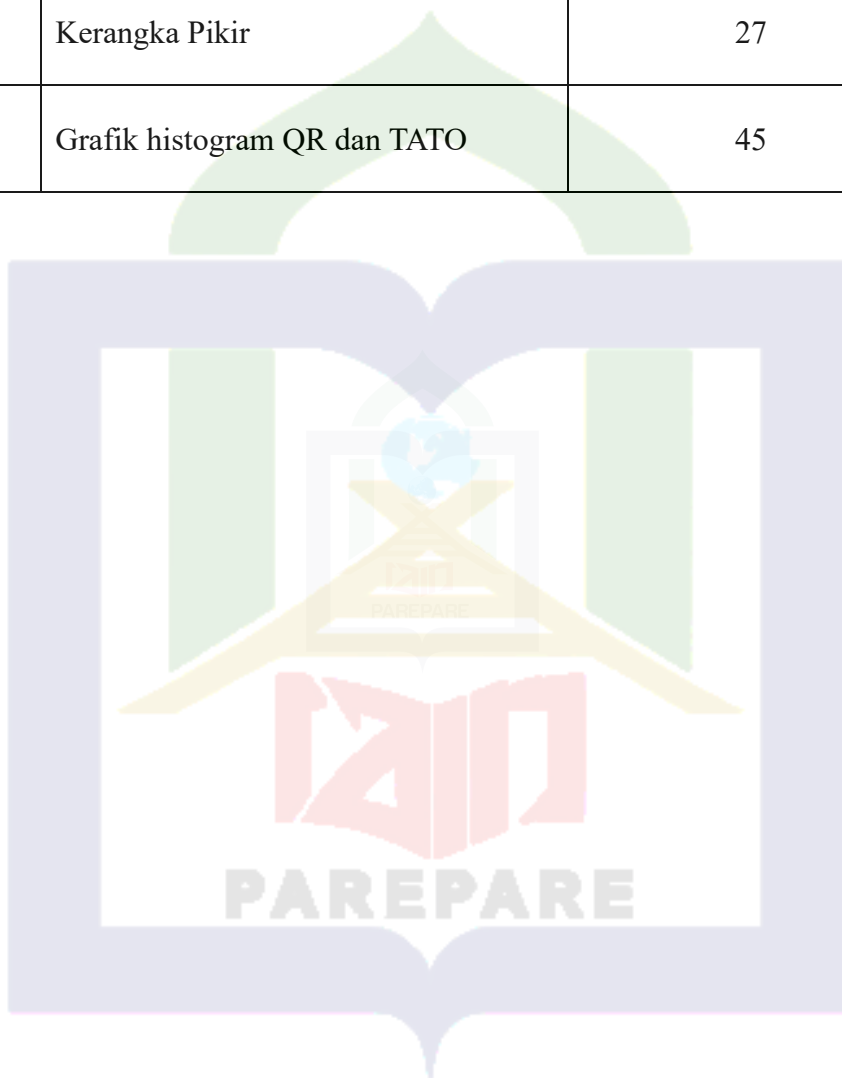
E. Defenisi Operasional Variabel	38
F. Instrumen Penenlitian.....	39
G. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Deskripsi Hasil Penelitian	48
B. Analisis Statistik Deskriptif.....	49
C. Pembahasan	59
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	I
BIODATA PENULIS.....	XXV

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.1	Laba Bersih Perusahaan Periode Tahun 2019-2024	4
4.1	Uji Statistik Deskriptif	43
4.2	Hasil Uji One-Sample Kolmogorov Simirnov	44
4.3	Bentuk Transformasi Data	45
4.4	Hasil Transform Uji One-Sample Kolmogorov Simirnov	46
4.5	Hasil Uji Multikolinearitas	46
4.6	Hasil Uji Autokorelasi DW	47
4.7	Hasil Uji Heteroskedastisitas	48
4.8	Hasil Transform Uji Heteroskedastisitas	48
4.9	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	49
4.10	Hasil Uji Parsial (Uji T)	50
4.11	Hasil Uji Simultan (Uji F)	51
4.12	Hasil Uji Koefisien Determinan	52

DAFTAR GAMBAR

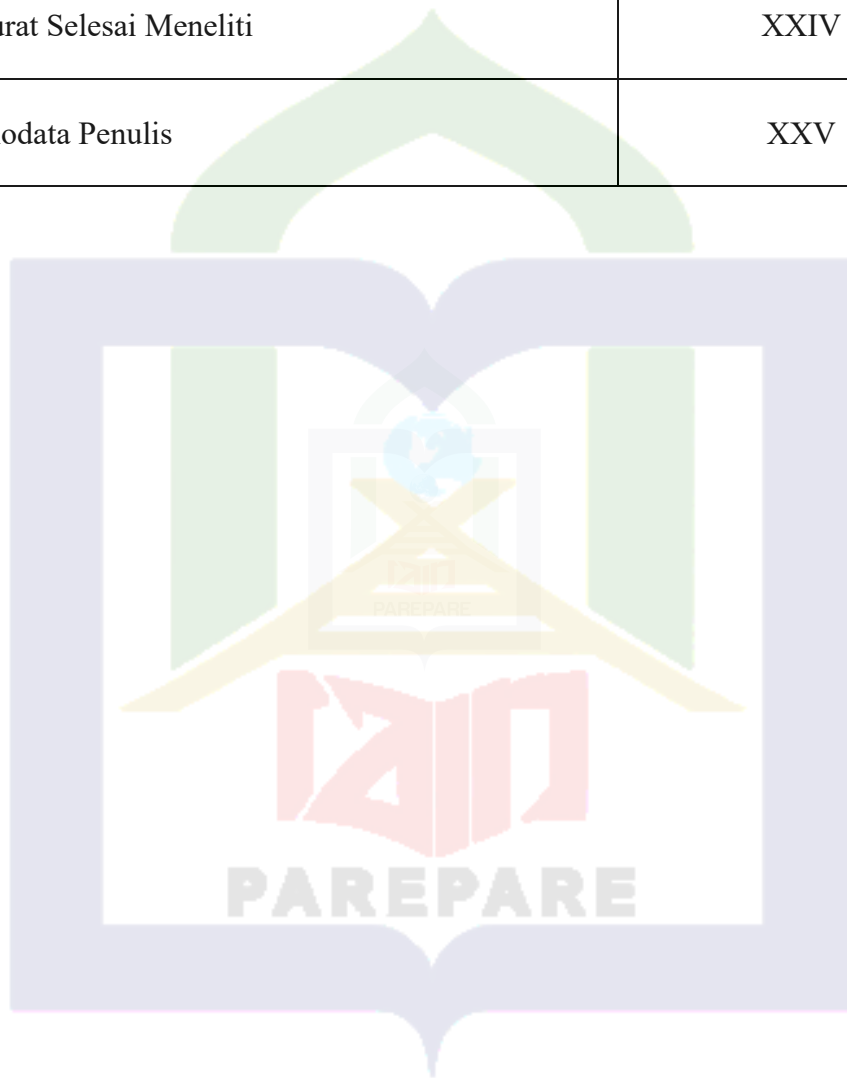
No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
1.1	Laju Pertumbuhan Industri Makanan dan Minuman Periode 2017-2024	1
2.1	Kerangka Pikir	27
4.1	Grafik histogram QR dan TATO	45



DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran	Halaman
1	Uji Statistik Deskriptif	I
2	Uji Asumsi Klasik	I
3	Uji Regresi Linear Berganda	IV
4	Uji Parsial (Uji T)	IV
5	Uji Simultan (Uji F)	V
6	Uji Koefisien Determinan	V
7	Laporan Keuangan Quick Ratio UNVR, FAST, MAPB, PZZA Tahun 2019-2024	VI
8	Laporan Keuangan Total Asset Turnover UNVR, FAST, MAPB, PZZA Tahun 2019-2024	X
9	Laporan Keuangan Return On Equity UNVR, FAST, MAPB, PZZA Tahun 2019-2024	XIV
10	Tabel DW	XVIII
11	Tabel T	XIX
12	Tabel F	XX
13	Berita Acara Revisi Judul Skripsi	XXI

14	Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Meneliti	XXII
15	Surat Izin Dinas	XXIII
16	Surat Selesai Meneliti	XXIV
16	Biodata Penulis	XXV



TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>ba</i>	B	be
ت	<i>ta</i>	T	te
ث	<i>tha</i>	Th	te dan ha
ج	<i>jim</i>	J	je
ح	<i>ha</i>	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	<i>kha</i>	Kh	ka dan ha
د	<i>dal</i>	D	de
ذ	<i>dhal</i>	Dh	de dan ha
ر	<i>ra</i>	R	er

ز	<i>zai</i>	Z	zet
س	<i>sin</i>	s	es
ش	<i>syin</i>	Sy	es dan ye
ص	<i>shad</i>	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	<i>dad</i>	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	<i>ta</i>	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	<i>za</i>	ẓ	zet ((dengan titik di bawah)
ع	<i>‘ain</i>	‘	koma terbalik ke atas
غ	<i>gain</i>	G	ge
ف	<i>fa</i>	F	ef
ق	<i>qaf</i>	Q	qi
ك	<i>kaf</i>	K	ka
ل	<i>lam</i>	L	el
م	<i>mim</i>	M	em
ن	<i>nun</i>	N	en
و	<i>wau</i>	W	we
هـ	<i>ha</i>	H	ha
ء	<i>hamzah</i>	,	apostrof
ي	<i>ya</i>	Y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	a
ِ	Kasrah	I	i
ُ	Dammah	U	u

- b. Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	fathah dan ya	Ai	a dan i
وُ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : Kaifa

حَوْلَ : Haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أ / إ / ع	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : māta
 رَمَى : ramā
 قِيلَ : qīla
 يَمُوتُ : yamūtu

4. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (- -), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَق : *al-haqq*

الْحَج : *al-hajj*

نُ عِم : *nu‘ima*

عَدُو : *aduwwun*

Jika huruf ي bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ي -), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِي : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِي : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy- syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *Umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *AlQur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*, khusus dan umum. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

9. *Lafẓ al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللّٰهِ *billah*

دِيْنُ اللّٰهِ *Dīnullah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللّٰهِ *Hum fī rahmatillāh*

10. *Huruf Kapital*

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur ‘an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi:

Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan:

Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr

Ḥamīd (bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	=	<i>subḥānahū wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i> a.s. = <i>'alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...:	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4
4		
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

صفحة	=	ص	بدون مكان	=	دم
صلى الله عليه وسلم	=	صلعم			
طبعة	=	ط			

دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
ج	=	جزء

Selain itu, beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantara sebagai berikut:

1. ed. : Editor (atau, eds. [dari kata *editors*] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s). Dalam catatan kaki/akhir, kata ed. tidak perlu diapit oleh tanda kurung, cukup membubuhkan tanda koma (,) antara nama editor (terakhir) dengan kata ed. Tanda koma (,) yang sama juga mengantarai kata ed. dengan judul buku (menjadi: ed.,). Dalam daftar pustaka, tanda koma ini dihilangkan. Singkatan ed. dapat ditempatkan sebelum atau sesudah nama editor, tergantung konteks pengutipannya. Jika diletakkan sebelum nama editor, ia bisa juga ditulis panjang menjadi, “Diedit oleh....”
2. et al.: “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak. Yang mana pun yang dipilih, penggunaannya harus konsisten.
3. Cet.: Cetakan. Keterangan tentang frekuensi cetakan sebuah buku atau literatur sejenis biasanya perlu disebutkan karena alasan tertentu, misalnya, karena karya tersebut telah dicetak lebih dari sekali, terdapat perbedaan penting antara cetakan sebelumnya dalam hal isi, tata letak halaman, dan nama penerbit. Bisa juga untuk menunjukkan bahwa cetakan yang sedang digunakan merupakan edisi paling mutakhir dari karya yang bersangkutan.
4. Terj.: Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

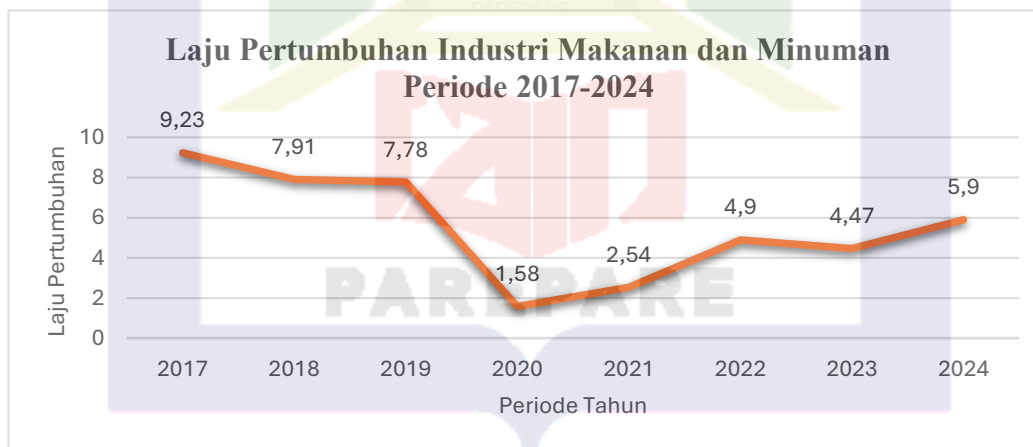
5. Vol.: Volume. Biasanya dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk bukubuku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
6. No.: Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri makanan dan minuman (*food and Beverage*) memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia, bukan hanya sebagai penyedia kebutuhan pokok masyarakat tetapi juga sebagai kontributor signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja. Persaingan yang semakin ketat dalam industri ini menuntut perusahaan untuk memiliki fondasi keuangan yang kuat dan pengelolaan aset yang efisien dalam pengelolaan aset lancar, yang tercermin dalam kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, serta kemampuan dalam menghasilkan pendapatan dari total aset yang dimiliki menjadi indikator penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan.¹ Meskipun demikian, sektor ini tidak luput dari dinamika dan tantangan, sebagaimana terlihat pada fluktuasi laju pertumbuhannya dalam beberapa tahun terakhir.



Sumber : *Badan Pusat Statistik (BPS)*, diolah

Gambar 1.1 Laju Pertumbuhan Industri Makanan dan Minuman

¹ Setiawan, Yuniarti, "Pengaruh Modal Kerja dan Perputaran Aset Terhadap Profitabilitas Perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Akutansi dan Keuangan Indonesia*, (2017): 1-18,.

Dalam grafik tersebut, laju pertumbuhan industri F&B di Indonesia mengalami fluktuasi dari tahun 2017-2024 yang dimana terjadi penurunan yang signifikan pada tahun 2020 hingga mencapai 1,58%. Sempat menunjukkan tren positif di awal periode, yang dimana pada pertumbuhan industri makanan dan minuman pada tahun 2017 menunjukkan angka positif 9,23%. Lalu pada tahun 2018 sedikit menurun sebesar 7,91%, selanjutnya tahun 2019 menjadi sebesar 7,78%, hingga pada tahun 2020 kinerja industri makanan dan minuman menurun signifikan menjadi 1,58%. Hal tersebut disebabkan adanya pandemi *Covid-19* yang membawa dampak negatif di seluruh sektor perekonomian tidak hanya di Indonesia, selanjutnya laju pertumbuhan meningkat sedikit di tahun 2021 menjadi 2,54% lalu pada tahun 2022 menjadi 4,90%, hingga pada tahun 2023 mencapai 4,47%, yang pada saat itu pengaruh boikot tentunya memperburuk kondisi. Hingga pada tahun 2024 kembali mengalami kenaikan mencapai 5,90%.

Di tengah upaya pemulihan dan adaptasi terhadap fluktuasi pertumbuhan ini, industri makanan dan minuman kemudian dihadapkan pada tantangan baru yang dipicu oleh dinamika global, yaitu boikot produk yang terafiliasi dengan negara Israel, yang memberikan tantangan baru bagi perusahaan di sektor *Food and Beverage*. Agresi Israel terhadap Palestina yang dimulai sejak tanggal 12 Oktober 2023 memicu kecaman dari seluruh dunia, termasuk dunia Islam. Pada November 2023, negara-negara anggota Organisasi Konferensi Islam (OKI) berkumpul di Riyadh, dimana mereka mengecam Israel dan mendorong negara-negara OKI untuk mengambil tindakan terhadap Israel atas kejahatan perang yang dilakukannya.

Boikot terhadap produk-produk yang terafiliasi dengan Israel kemudian berkembang menjadi fenomena global yang memiliki dampak signifikan terhadap sektor ekonomi, khususnya industri makanan dan minuman (*Food and Beverage/F&B*). Di Indonesia, sebagai negara dengan mayoritas penduduk Muslim, gerakan boikot ini mendapatkan respons luas dari masyarakat. Kampanye yang tersebar melalui media sosial dengan tagar seperti

#BoikotProdukProIsrael dan *#BoycottIsrael* mendorong perubahan perilaku konsumen dalam memilih produk yang dikonsumsi sehari-hari. Fenomena ini menunjukkan meningkatnya kesadaran konsumen terhadap nilai-nilai kemanusiaan dan solidaritas umat Islam terhadap Palestina. Bagi perusahaan di sektor F&B, situasi ini menjadi tantangan strategis dalam menjaga citra merek (*brand image*), loyalitas pelanggan, serta kinerja keuangan. Perusahaan yang terafiliasi secara langsung maupun tidak langsung dengan entitas yang mendukung Israel menghadapi risiko penurunan penjualan, kerugian finansial, bahkan potensi boikot jangka panjang jika tidak mampu mengelola komunikasi publik dan reputasinya dengan baik.²

Selain itu, dinamika ini juga membuka peluang bagi perusahaan lokal dan produk-produk halal untuk memperkuat posisinya di pasar domestik. Meningkatnya kesadaran konsumen Muslim terhadap aspek kehalalan, etika bisnis, dan tanggung jawab sosial perusahaan menjadikan faktor-faktor tersebut sebagai keunggulan kompetitif baru di tengah ketegangan geopolitik global.³ Perusahaan yang mampu menerapkan prinsip-prinsip bisnis Islami seperti keadilan, transparansi, dan kemaslahatan akan lebih mudah memperoleh kepercayaan masyarakat dan mempertahankan loyalitas pelanggan. Oleh karena itu, kondisi ini tidak hanya menjadi ujian bagi ketahanan sektor F&B, tetapi juga momentum bagi perusahaan untuk melakukan reposisi strategi bisnisnya agar lebih sejalan dengan nilai-nilai syariah dan kepedulian sosial. Dalam konteks manajemen keuangan syariah, fenomena boikot ini mencerminkan keterkaitan

² CNN Indonesia, “Boikot Produk Pro-Israel di Indonesia, Dampaknya ke Ekonomi dan Perusahaan,” diakses 10 Juni 2025, <https://www.cnnindonesia.com>

³ Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, *Laporan Perkembangan Industri Makanan dan Minuman 2024*, Jakarta: Kemendag RI, 2024.

erat antara aspek moral, sosial, dan ekonomi dalam membentuk keputusan konsumen serta keberlanjutan usaha yang beretika.⁴

Di tingkat global, ada gerakan massa yang menentang Israel, seperti gerakan *Boycott, Divestment, Sanction* (BDS) yang aktif menggalang kampanye untuk boikot dan memberlakukan sanksi sosial terhadap merek, industri, dan perusahaan yang mendukung penjajahan Israel terhadap Palestina.⁵ Boikot terhadap produk afiliasi pro-Israel telah menjadi isu yang signifikan dalam dinamika ekonomi global dan nasional. Di Indonesia, Berbagai kelompok seperti pemerintah, organisasi keagamaan, dan komunitas lokal, telah menyuarakan dukungan mereka (Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, 2023; Kementerian Agama Republik Indonesia, 2023). Salah satu bentuk respons yang dilakukan oleh organisasi keagamaan adalah penerbitan Fatwa Nomor 83 Tahun 2023 oleh MUI (Majelis Ulama Indonesia) sebagai bentuk dukungan terhadap perjuangan rakyat Palestina (Majelis Ulama Indonesia, 2023). Berdasarkan fatwa tersebut, umat Islam dianjurkan untuk menghindari transaksi dan penggunaan produk yang berafiliasi dengan Israel, sehingga mendorong terjadinya boikot terhadap produk yang diduga memiliki afiliasi tersebut.⁶

Gerakan boikot ini bertujuan untuk mengurangi penjualan dan keuntungan perusahaan yang ditargetkan, maka cara tersebut telah menjadi populer dalam gerakan keadilan global. Boikot oleh konsumen adalah penolakan terhadap suatu produk dengan tujuan untuk membatasi margin keuntungan perusahaan, mempengaruhi nilai pasar sahamnya, merusak reputasinya, atau lebih luas lagi

⁴ Antonio, Muhammad Syafi'i, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani, 2019.

⁵ Prihandono Wibowo, Renitha Dwi Hapsari, and Muchammad Chasif Ascha, "Respon Publik Terhadap Fatwa Boikot Produk Israel Oleh Majelis Ulama Indonesia," *Journal Publicuho* 7, no. 1 (2024): 382–95, <https://doi.org/10.35817/publicuho.v7i1.371>.

⁶ GH, Nur Hishaly, Muh Ginanjar, and Wafiq Asizah. "The Effect of Boycotts on Stock Volatility: An Event Study." *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 8.2 (2024): 177-187.

meningkatkan kesadaran publik tentang politik produk dan juga menunjukkan solidaritas terhadap perjuangan Palestina dan sebagai bentuk protes terhadap kebijakan dan tindakan Israel yang dianggap melanggar hak asasi manusia⁷. Aksi boikot diyakini dapat menurunkan pendapatan perusahaan dalam jangka pendek, terutama pada industri yang sangat tergantung pada loyalitas konsumen, sehingga memberikan tekanan pada profitabilitas. Hal ini dapat berdampak pada stabilitas keuangan perusahaan secara keseluruhan.⁸

Dampak boikot terhadap kinerja keuangan perusahaan tidak hanya terlihat dari penurunan penjualan semata, tetapi juga mencakup perubahan signifikan dalam perilaku pasar dan persepsi investor. Perusahaan yang menjadi sasaran boikot sering kali mengalami volatilitas harga saham yang tinggi akibat menurunnya kepercayaan pasar. Penurunan permintaan konsumen akan produk tertentu dapat memengaruhi arus kas operasional dan menekan rasio profitabilitas seperti *Return on Equity (ROE)*, yang mengukur sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba bagi pemegang saham. Selain itu, tekanan dari publik dapat memaksa perusahaan untuk melakukan evaluasi ulang terhadap strategi pemasaran, hubungan kemitraan, serta praktik tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Dalam konteks industri makanan dan minuman, di mana persaingan sangat ketat dan margin keuntungan relatif kecil, penurunan loyalitas pelanggan akibat boikot dapat berdampak langsung terhadap efisiensi penggunaan aset yang diukur melalui *Total Asset Turnover (TATO)*, serta

⁷ Diany Mariza et al., "Dampak Boikot Produk Afiliasi Pro Israel Bagi Pertumbuhan Perekonomian Di Indonesia," *Management, Business, Accounting Sustainability (JOEMBAS)*Joembas JOEMBAS 1, no. 3 (2023): 2024.

⁸ Zufrizal, Sri Rahayu. "Dampak Boikot Terhadap Stabilitas Keuangan Perusahaan Cepat Saji Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi): Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Model Springate." *Journal of Management and Sharia Business* 2, no. 2 (2024): 129–39

kemampuan perusahaan menjaga likuiditasnya melalui rasio cepat (*Quick Ratio*).⁹

Lebih jauh lagi, fenomena ini mengindikasikan bahwa aspek non-finansial seperti etika bisnis, nilai-nilai kemanusiaan, dan kesadaran sosial kini menjadi faktor penting dalam penilaian kinerja perusahaan. Konsumen modern, khususnya di negara dengan mayoritas penduduk Muslim seperti Indonesia, semakin menuntut transparansi dan tanggung jawab moral dari perusahaan terhadap isu global.¹⁰

Oleh karena itu, perusahaan yang tidak mampu menyesuaikan diri dengan nilai-nilai tersebut berpotensi kehilangan daya saing, sementara perusahaan yang mampu menunjukkan komitmen terhadap prinsip keadilan sosial dan keberlanjutan justru dapat memperkuat posisinya di pasar. Dalam kerangka manajemen keuangan syariah, situasi ini menegaskan pentingnya penerapan prinsip *maslahah* (kemaslahatan) dan *amanah* (kepercayaan) dalam pengelolaan keuangan dan strategi bisnis. Dengan demikian, gerakan boikot tidak hanya memberikan tekanan ekonomi, tetapi juga menjadi katalis perubahan menuju praktik bisnis yang lebih etis, transparan, dan berorientasi pada kemaslahatan umat.¹¹

Sebelum menguraikan data empiris, penting untuk memahami bahwa perubahan dinamika global, termasuk adanya gerakan boikot terhadap produk yang terafiliasi dengan Israel, telah memberikan tekanan yang signifikan terhadap kinerja keuangan berbagai perusahaan di sektor makanan dan minuman. Perusahaan-perusahaan yang menjadi sasaran boikot menghadapi tantangan

⁹ CNBC Indonesia, “Dampak Boikot Produk Israel terhadap Perusahaan Multinasional,” diakses 5 November 2024, <https://www.cnbcindonesia.com>

¹⁰ Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, *Tren Konsumsi dan Perilaku Konsumen Muslim di Indonesia Tahun 2024*, Jakarta: Kemendag RI, 2024.

¹¹ Muhammad Syafi’i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani, 2019.

dalam mempertahankan stabilitas pendapatan, efisiensi operasional, serta kemampuan menghasilkan laba di tengah fluktuasi permintaan pasar. Kondisi ini menuntut manajemen untuk lebih adaptif dalam mengelola aset, meningkatkan efisiensi operasional, dan menjaga likuiditas agar tetap mampu mempertahankan tingkat profitabilitas yang optimal. Oleh karena itu, analisis terhadap perkembangan laba bersih perusahaan dari tahun ke tahun menjadi penting untuk menilai sejauh mana tekanan eksternal tersebut memengaruhi performa keuangan dan efektivitas strategi yang diterapkan.

Untuk mengilustrasikan gambaran konkret mengenai bagaimana tekanan eksternal ini, khususnya dari sisi profitabilitas, Tabel 1 berikut menyajikan data laba bersih dari beberapa perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini dari tahun 2019 hingga 2023.

**Tabel 1.1 Laba Bersih Perusahaan Periode Tahun 2019-2024
(dalam jutaan rupiah)**

No	KODE	NAMA	Laba Bersih					
			2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk	7.392.837	7.163.536	5.758.148	5.364.761	4.800.940	3.368.693
2	FAST	PT. Fast Food Indonesia Tbk	241.547	377.184	295.737	77.447	418.212	798.247
3	MAPB	PT. Map Boga Adiperkasa Tbk	165.726	164.799	9.927	146.296	104.649	146.148
4	PZZA	PT. Sarimelati Kencana Tbk	200.020	93.519	60.769	23.456	96.224	72.835

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa laba bersih perusahaan mengalami kenaikan namun ada beberapa yang mengalami penurunan hingga mengalami kerugian. PT Unilever Indonesia (UNVR) mengalami penurunan laba bersih yang cukup signifikan di tahun 2021 sebesar 5 triliun yang sebelumnya sebesar 7 triliun, hingga pada tahun 2024 kembali mengalami penurunan menjadi 3 triliun, menandakan pelemahan kinerja dibandingkan tahun sebelumnya. PT Fast Food Indonesia (FAST) mengalami kerugian selama empat tahun berturut-turut, di tahun 2023 kerugian tersebut mencapai 400 miliar, sama halnya di tahun 2024, menandakan tekanan profitabilitas yang berlanjut. PT. MAP Boga Adiperkasa Tbk (MAPB), Kinerja laba bersih perusahaan ini fluktuatif. Pada tahun 2020 dan 2021, MAPB mencatatkan rugi bersih, namun kembali mencatatkan laba bersih pada tahun 2022 dan 2023, meskipun dengan nilai yang lebih rendah dari tahun 2019, sampai pada tahun 2024 juga mencatatkan rugi bersih sebesar 146 miliar, mengindikasikan penurunan kinerja keuangan.

Adapun PT. Sarimelati Kencana Tbk (PZZA), Kinerja laba bersih PZZA juga fluktuatif, dengan rugi bersih pada tahun 2020, laba bersih pada tahun 2021, dan kembali mencatatkan rugi bersih pada tahun 2022 dan 2023, hingga tahun 2024 Trennya menunjukkan penurunan dan belum pulih dari kerugian di tahun-tahun sebelumnya. Investor dalam mengambil keputusan investasi akan melakukan penilaian terhadap prospek perusahaan di masa depan, di mana penilaian ini menjadi faktor pendorong utama dalam berinvestasi dan pada akhirnya memengaruhi pergerakan harga saham.¹²

Salah satu indikator kunci untuk menilai seberapa baik sebuah perusahaan mengelola modalnya dan menghasilkan laba adalah melalui kinerja keuangannya. Berbagai rasio keuangan digunakan untuk mengukur kinerja ini, dan salah satu

¹² Amaliyah Ramadhani and Multazam Mansyur Addury, "PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS) DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA" 03, no. May (2025): 1–13.

yang paling relevan bagi investor dan manajemen adalah *Return On Equity* (ROE). ROE mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih dari modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham. ROE yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang besar untuk setiap rupiah modal yang diinvestasikan, menandakan efisiensi dalam penggunaan ekuitas.¹³ Penelitian yang dilakukan oleh Kasmir, Brigham dan Houston menunjukkan bahwa ROE sering digunakan sebagai indikator utama profitabilitas dalam menilai kinerja perusahaan, karena secara langsung mencerminkan tingkat pengembalian yang diterima pemegang saham. Selain itu, beberapa studi empiris menemukan bahwa tekanan eksternal seperti krisis ekonomi, sentimen konsumen, maupun aksi boikot dapat berdampak signifikan terhadap ROE perusahaan melalui penurunan laba bersih.¹⁴ Oleh karena itu, penelitian ini akan memfokuskan analisis dampak boikot terhadap kinerja keuangan perusahaan, khususnya yang diukur melalui ROE.

Untuk memahami lebih lanjut bagaimana perusahaan mempertahankan atau bahkan meningkatkan ROE di tengah tekanan boikot, penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor internal yang signifikan. Dua rasio keuangan yang relevan dalam konteks ini adalah *Quick Ratio* (QR) dan *Total Asset Turnover* (TATO).

Quick Ratio (QR) adalah rasio likuiditas yang lebih ketat dibandingkan rasio lancar, karena hanya mempertimbangkan aset lancar yang paling likuid (kas, setara kas, dan piutang) untuk menutupi kewajiban lancar. Rasio ini mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka

¹³ Sari, R. M., & Astuti, R. D. (2018). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 13(2), 1-13.

¹⁴ Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada; Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Fundamentals of financial management* (15th ed.). Boston: Cengage Learning.

pendek tanpa mengandalkan penjualan persediaan. Dalam situasi boikot, di mana penjualan berpotensi menurun drastis, kemampuan perusahaan untuk menjaga likuiditasnya menjadi krusial. Perusahaan dengan QR yang kuat memiliki fleksibilitas lebih untuk menghadapi penurunan arus kas dan mempertahankan operasionalnya tanpa harus menjual aset tidak lancar atau mencari pinjaman darurat, yang pada akhirnya dapat berkontribusi pada stabilitas dan bahkan peningkatan pendapatan perusahaan.¹⁵ Penelitian yang dilakukan Sari dan Handayani menunjukkan bahwa rasio likuiditas, khususnya Quick Ratio, memiliki hubungan yang signifikan dengan profitabilitas perusahaan, karena likuiditas yang memadai memungkinkan perusahaan menjalankan aktivitas operasional secara efisien dan Beberapa studi juga menemukan bahwa perusahaan dengan tingkat likuiditas yang baik cenderung lebih mampu bertahan dalam kondisi penurunan permintaan pasar, sehingga berdampak positif terhadap ROE.¹⁶

Total Asset Turnover (TATO) adalah rasio aktivitas yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan total asetnya untuk menghasilkan penjualan. Rasio ini menunjukkan seberapa banyak penjualan yang dihasilkan dari setiap rupiah aset yang dimiliki. Efisiensi penggunaan aset akan mengurangi biaya operasional relatif terhadap pendapatan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan laba bersih dan ROE, bahkan jika volume penjualan secara keseluruhan menurun.¹⁷ Penelitian yang dilakukan Munawir Prasetyo dan Wijaya, menyatakan bahwa TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE, karena semakin efisien perusahaan memanfaatkan asetnya, semakin besar potensi peningkatan laba yang dihasilkan. Studi empiris pada perusahaan sektor makanan dan

¹⁵ Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers. (2018).

¹⁶ Sari, N., & Handayani, S. (2019). "Pengaruh rasio likuiditas terhadap profitabilitas," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.

¹⁷ Harahap, Sofyan Syafri. "Analisis kritis atas laporan keuangan." (2011).

minuman juga menunjukkan bahwa tingginya TATO mampu menekan dampak negatif penurunan penjualan terhadap profitabilitas perusahaan.¹⁸

Likuiditas memiliki peran strategis dalam menentukan kemampuan perusahaan mempertahankan kinerja profitabilitasnya, terutama pada kondisi tekanan eksternal seperti aksi boikot yang berdampak pada penurunan penjualan dan arus kas. Dalam situasi tersebut, perusahaan dituntut memiliki kapasitas likuiditas yang memadai agar tetap mampu memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa mengganggu operasional inti. Quick Ratio sebagai indikator likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan melunasi kewajiban lancar hanya dengan aset paling likuid menjadi relevan, karena penurunan penjualan akibat boikot dapat menghambat konversi persediaan menjadi kas. Ketika likuiditas melemah, perusahaan berpotensi menghadapi keterbatasan modal kerja, beban biaya tambahan, hingga penurunan kemampuan menghasilkan laba yang tercermin pada Return on Equity (ROE). Oleh karena itu, mengkaji hubungan antara likuiditas dan profitabilitas menjadi penting untuk memahami bagaimana stabilitas keuangan jangka pendek memengaruhi kemampuan perusahaan menjaga nilai pengembalian bagi pemegang saham, khususnya pada perusahaan yang menghadapi tekanan pasar akibat aksi boikot.

Sehingga dalam kajian ini peneliti memilih menguji ROE sebagai variabel dependen, karena perusahaan melakukan ekspansi bisnis yang dibiayai melalui peningkatan modal sendiri, bukan utang. Penambahan modal ini tentu berdampak langsung terhadap jumlah ekuitas perusahaan. Peneliti tertarik meneliti apakah peningkatan ekuitas akibat penambahan modal ini justru berdampak positif terhadap kinerja pengembalian investasinya atau tidak. Dengan kata lain, apakah penambahan modal oleh pemilik perusahaan mampu diimbangi dengan peningkatan laba bersih sehingga ROE tetap optimal, atau justru terjadi penurunan

¹⁸ Wijaya, D. (2022). "Analisis efisiensi aset terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman," *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*.

ROE karena ekuitas meningkat lebih cepat dibandingkan dengan pertumbuhan laba. Fokus saya adalah melihat bagaimana perubahan struktur ekuitas dapat memengaruhi efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba terhadap modal sendiri yang digunakan

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini berjudul **“Pengaruh *Quick Ratio* (QR) Dan *Total Asset Turnover* (TATO) yang memberikan dampak terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan Terdampak Aksi Boikot”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Quick Ratio* (QR) secara parsial terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan Terdampak Aksi Boikot?
2. Bagaimana pengaruh *Total Aset Turnover* (TATO) secara parsial terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan Terdampak Aksi Boikot?
3. Bagaimana pengaruh *Quick Ratio* (QR) dan *Total Aset Turnover* (TATO) secara simultan terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan Terdampak Aksi Boikot?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Quick Ratio* (QR) secara parsial terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan Terdampak Aksi Boikot?
2. Untuk mengetahui pengaruh *Total Aset Turnover* (TATO) secara parsial terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan Terdampak Aksi Boikot?

3. Untuk mengetahui pengaruh *Quick Ratio* (QR) dan *Total Aset Turnover* (TATO) secara simultan terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan Terdampak Aksi Boikot?

D. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh *quick ratio* dan *total asset turnover* terhadap *return on equity* sebuah perusahaan, terutama bagi para mahasiswa yang berfokus di bidang keuangan.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi penulis, untuk menambah referensi, pengalaman dan ilmu baru sehingga dapat mengetahui lebih dalam tentang kinerja keuangan di suatu perusahaan.
- b. Bagi perusahaan, khususnya perusahaan dalam pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan keuangan perusahaan.
- c. Bagi akademis, diharapkan bahwa penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau rujukan bagi akademisi dalam menguji ulang variabel-variabel yang telah diteliti, serta sebagai pedoman dalam melakukan penelitian yang serupa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Berikut adalah rangkuman dari penelitian terkait yang relevan dengan fokus penelitian yang dilakukan oleh peneliti, karena penelitian ini juga merujuk pada penelitian sebelumnya.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Eka Susi Indriani dengan judul penelitian Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap *Return* Pada Saham Perusahaan *Consumen Good (Food And Beveranges)* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2019". Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak dari Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Return Saham pada perusahaan consumer goods di sektor Food and Beverages. Populasi studi ini terdiri dari perusahaan-perusahaan tersebut. Sampel dipilih menggunakan metode purposive sampling, di mana pemilihan dilakukan berdasarkan kriteria tertentu. Hasilnya, terpilih 12 perusahaan dengan total 36 data yang dianalisis dalam penelitian ini. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan secara simultan variabel Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Secara parsial variabel Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), tidak berpengaruh terhadap return saham, sedangkan variabel Earning Per Share (EPS) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham. Secara keseluruhan, variabel Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) pada perusahaan consumer goods di sektor Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2019 tidak

memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap Return Saham, sebagaimana dinyatakan dalam hasil uji simultan (Uji F) dengan nilai signifikansi sebesar 0,117 yang lebih besar dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.¹⁹ Persamaan dari kedua penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji perusahaan *Food And Beveranges* sebagai objek penelitian. Adapun perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini merujuk kepada pengaruh *Quick ratio* dan *Total asset turnover* terhadap *Return on equity*, sedangkan pada penelitian terdahulu merujuk pada Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS), juga periode dari objek masing-masing penelitian, dimana penelitian ini berfokus pada periode 2019-2024, sedangkan penelitian terdahulu berfokus pada periode 2017-2019.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dini Nurhayati dan Novi Yana Lestari dengan judul penelitian Pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Retur On Equity* (ROE) (Studi Pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk)". Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan asosiatif. Metode deskriptif bertujuan untuk mengetahui nilai variabel sendiri atau perkembangan variabel mandiri. Dan asosiatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara *Total Asset Turnover* (ROE) dengan *Return On Equity* (ROE). Sedangkan populasi dan sampel dari penelitian ini adalah laporan keuangan periode 2017-2021 pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Dan teknik analisis data menggunakan metode statistik dengan bantuan *SPSS 25*, dengan uji regresi sederhana, uji korelasi sederhana, uji koefisien determinasi dan uji t.

¹⁹ Indriani, Eka Susi, Dwiyani Sudaryanti, and Arista Fauzi Kartika Sari. "Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Return Saham pada Perusahaan Consumer Good (Food And Beverages) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2019." *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 9.09 (2020).

Dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) tidak mempengaruhi *Return On Equity* (ROE) secara signifikan. Berdasarkan hasil uji statistik, diperoleh nilai regresi sederhana sebesar $Y = 9,920 + 25,498X$. Dan hasil korelasi sederhana menunjukkan hubungan antara *Total Asset Turnover* (TATO) dengan *Return On Equity* (ROE) berada pada tingkat hubungan yang sedang. Dan berdasarkan uji determinasi menunjukkan R Square sebesar 0,287 yang berarti 28,7% *Return On Equity* (ROE) dipengaruhi oleh *Total Assets Turnover* (TATO) dan sisanya 71,3 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.²⁰ Persamaan dari kedua penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji variabel *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return On Equity* (ROE). Adapun perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini merujuk kepada pengaruh *Quick Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Equity*, sedangkan pada penelitian terdahulu merujuk pada Pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return On Equity* (ROE), juga periode dari objek masing-masing penelitian, dimana penelitian ini berfokus pada periode 2019-2024, sedangkan penelitian terdahulu berfokus pada periode 2017-2021.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Dian Indah Sari dengan judul penelitian Pengaruh *Quick Ratio* *Total Asset Turnover* dan *Return On Investment* Terhadap Harga Saham. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *Quick Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Return On Investment* terhadap harga saham perusahaan Industri Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2019. Sampel dipilih menggunakan metode purposive sampling, di mana pemilihan dilakukan berdasarkan kriteria tertentu, dengan Jumlah perusahaan industri farmasi yang memenuhi kriteria untuk penelitian ini

²⁰ Dini Nurhayati and Novi Yana Lestari, "Pengaruh Total Assets Turnover Terhadap Return On Equity (Studi Pada PT Telekomunikasi Indonesia TK)" 21, no. 1 (2023): 32–41.

sebanyak 8 perusahaan. Jumlah data penelitian sebanyak 32 data yaitu data dari 8 perusahaan selama 4 tahun. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel *Quick Ratio* (QR) tidak berpengaruh signifikan dan berpengaruh positif terhadap harga saham. Variabel *Total Asset Turnover* (TAT) berpengaruh signifikan dan berpengaruh positif terhadap harga saham. Variabel *Return On Investment* (ROI) berpengaruh signifikan dan berpengaruh positif terhadap harga saham. Variabel *Quick Ratio* (QR), *Total Asset Turnover* (TAT) dan *Return On Investment* (ROI) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.²¹ Persamaan dari kedua penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini merujuk kepada pengaruh *Quick Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Equity*, sedangkan pada penelitian terdahulu merujuk pada Pengaruh *Quick Ratio Total Asset Turnover* dan *Return On Investment* sebagai variabel bebasnya (Variabel *Independent*), juga periode dari objek masing-masing penelitian, dimana penelitian ini berfokus pada periode 2019-2024, sedangkan penelitian terdahulu berfokus pada periode 2016-2019.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Chaidir dan Joni Tarigan dengan judul penelitian “Analisis Pengaruh *Quick Ratio* (Qr), *Debt To Asset Rasio* (Dar), *Total Asset Turnover* (Tato) Terhadap *Return On Asset* (Roa) (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2017 – 2019)”. penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh *Quick Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Asset* Perusahaan Sub Sektor Semen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return on asset*, sedangkan variabel

²¹ Sari, "Pengaruh *Quick Ratio Total Asset Turnover* Dan *Return On Investment* Terhadap Harga Saham".

independen dalam penelitian ini yaitu: *quick ratio*, *debt to asset ratio*, *total asset turnover*. Adapun sampel yang digunakan adalah 6 perusahaan sub sektor semen. analisis data pada penelitian ini menggunakan regresi linear berganda. Sehingga memperoleh hasil bahwa variabel *quick ratio*, *debt to asset ratio* dan *total asset turnover* memiliki pengaruh signifikan terhadap *return on asset*.²² Persamaan dari kedua penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini merujuk kepada pengaruh *Quick Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Equity*, sedangkan pada penelitian terdahulu merujuk pada Pengaruh *Quick Ratio (QR)*, *Debt To Asset Rasio (DAR)*, *Total Asset Turnover (TATO)* sebagai variabel bebasnya (*Variabel Independent*), dan juga periode dari objek masing-masing penelitian, dimana penelitian ini berfokus pada periode 2019-2024, sedangkan penelitian terdahulu berfokus pada Periode Tahun 2017-2019.

B. Tinjauan Teori

1. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah suatu proses yang cermat dalam membantu evaluasi posisi keuangan dan hasil operasional perusahaan baik pada masa sekarang maupun masa lalu. Tujuan utamanya adalah untuk menyusun estimasi dan prediksi yang paling memungkinkan mengenai kondisi dan kinerja perusahaan di masa depan.²³

²² Muhammad Chaidir, "Analisis Pengaruh Quick Ratio (Qr), Debt To Asset Rasio (Dar), Total Asset Turnover (Tato) Terhadap Return On Asset (Roa)" 19 (2021): 1-19.

²³ Setia Mulyawan, Manajemen Keuangan, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), halaman 100

Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah: Neraca atau Laporan Laba/Rugi, atau hasil usaha, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan posisi keuangan atau laporan perubahan modal.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja operasional, dan perubahan dalam keuangan suatu perusahaan. Informasi ini penting bagi para pengguna laporan keuangan untuk mendukung pengambilan keputusan ekonomi yang akurat. PSAK No. 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan (revisi 2009) menyatakan tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi.²⁴

Menurut Dwi Prastowo D dan Rifka Julianty laporan keuangan disusun dengan tujuan untuk menyampaikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan kepada berbagai pemangku kepentingan, agar dapat digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi yang efektif.. Secara umum, laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi keuangan tentang suatu perusahaan, baik pada saat spesifik maupun dalam periode tertentu. Laporan keuangan dapat disiapkan secara ad hoc sesuai dengan kebutuhan atau secara rutin. Yang jelas, laporan keuangan memberikan informasi finansial kepada pihak-pihak dalam dan luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan tersebut.²⁵

²⁴ Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*

²⁵ Prastowo, D. D., & Julianty, R. (2018). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. UPP STIM YKPN

c. Al-Quran dan Hadis Tentang Laporan Keuangan

1) Al-Qur'an Surat Al-Isra :35

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كِلْتُمْ وَزَنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ^(٣٥)²⁶

Terjemahan

” Sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar dan timbanglah dengan timbangan yang benar. Itulah yang paling baik dan paling bagus akibatnya.”

a. Tafsir

(Dan sempurnakanlah takaran) penuhilah dengan tepat (apabila kalian menakar dan timbanglah dengan neraca yang benar) timbangan yang tepat (itulah yang lebih utama dan lebih baik akibatnya.)

b. Isi Kandungan Ayat:

Kita harus menyempurnakan pengukuran dalam bentuk apapun, termasuk dalam pos-pos yang disajikan dalam neraca dan laporan laba rugi yang tertera pada laporan keuangan.

2) Hadis tentang perhitungan dalam laporan keuangan:

حَاسِبُوا أَنْفُسَكُمْ قَبْلَ أَنْ تُحَاسَبُوا، وَزِنُوا قَبْلَ أَنْ تُوزَنُوا، وَتَاهَبُوا لِلْعَرْضِ الْأَكْبَرِ

“Hendaklah kalian menghisab diri kalian sebelum kalian dihisab, dan hendaklah kalian menimbang diri kalian sebelum kalian

²⁶ Al-Qur'an Al-Karim.

ditimbang, dan bersiap-siaplah untuk hari besar ditampakkannya amal”

a. Tafsir

Hadis tersebut mendorong manusia untuk melakukan penghitungan dengan sebenar-benarnya dan memperbaiki kesalahan yang mungkin terjadi sebelum mereka dimintai pertanggungjawaban di akhirat. Kejujuran sangat penting dalam proses ini untuk memastikan bahwa hasil penghitungan yang diperoleh adalah yang sebenar-benarnya.

b. Kandungan Hadis

Semua perbuatan hari ini akan dipertanggungjawabkan di akhirat kelak. Maka perbuatan seorang akuntan dan auditor dalam melaporkan keuangan perusahaan harus melakukan penghitungan yang sebenar-benarnya karena akan dipertanggungjawabkan di akhirat kelak.

2. Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah proses identifikasi, evaluasi, dan interpretasi informasi keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta memprediksi prospek masa depan.²⁷

a. Analisis Vertikal dan Horizontal

1) Analisis Vertikal (Analisis Umum/Common-Size)

Analisis vertikal adalah teknik analisis laporan keuangan di mana setiap item dalam laporan keuangan dinyatakan sebagai persentase dari

²⁷ Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.

suatu dasar atau total tertentu dalam periode yang sama. Tujuan analisis vertikal adalah untuk mengetahui kontribusi relatif setiap komponen terhadap totalnya dan membandingkannya dengan periode sebelumnya atau dengan perusahaan lain dalam industri yang sama.

- a) Pada Neraca, setiap akun dinyatakan sebagai persentase dari total aset. Hal ini memungkinkan analisis untuk melihat komposisi aset, liabilitas, dan ekuitas perusahaan.
- b) Pada Laporan Laba Rugi, setiap item baris dinyatakan sebagai persentase dari penjualan bersih. Ini membantu melihat struktur biaya dan profitabilitas perusahaan secara proporsional.²⁸

2) Analisis Horizontal (Analisis Tren/Trend Analysis)

Analisis horizontal adalah teknik analisis laporan keuangan yang membandingkan setiap item dalam laporan keuangan dari satu periode ke periode berikutnya (atau beberapa periode), untuk mengidentifikasi perubahan mutlak maupun persentase. Tujuan analisis horizontal adalah untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dari waktu ke waktu dan memprediksi kinerja di masa depan berdasarkan tren yang teridentifikasi.

- a) Analisis ini memungkinkan untuk melihat tren atau arah perkembangan kinerja perusahaan dari waktu ke waktu.
- b) Data yang digunakan dalam analisis horizontal biasanya diambil dari beberapa tahun berturut-turut. Dengan membandingkan angka-angka dari tahun ke tahun, analisis dapat mengidentifikasi pola

²⁸ Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.

pertumbuhan, penurunan, atau stabilitas dari berbagai akun laporan keuangan.²⁹

b. Jenis-Jenis Rasio Keuangan

1) Rasio Likuiditas

Rasio ini memang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, termasuk utang yang sudah jatuh tempo, dengan menggunakan aset lancar yang tersedia. Ketika perusahaan ditagih, current ratio mengindikasikan seberapa besar aset lancar (seperti kas, piutang, dan persediaan yang dapat segera diubah menjadi uang) yang tersedia untuk membayar utang jangka pendek (utang lancar) jika dibutuhkan.³⁰

Jenis-jenis Rasio Likuiditas, antara lain:

a) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang akan jatuh tempo pada saat ditagih adalah rasio current ratio atau rasio lancar. Rasio ini menghitung kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek (utang lancar) dengan menggunakan aset lancar yang tersedia.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

Ket : *Current Assets* (Aktiva Lancar), *Current Liabilities* (Utang Lancar)

²⁹ Fahmi, I. (2014). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta.

³⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), h.129-130.

b) Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) hanya dengan menggunakan aset yang paling cair atau aset yang bisa segera diubah menjadi uang tunai.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

Ket : *Current Assets* (Aset Lancar), *Inventory* (Persediaan), *Current Liabilities* (Utang Lancar)

c) Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar utang kas yang tersedia untuk membayar utang

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Cash or Cashe equivalent}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

Ket : *Cash or Cashe equivalent* (kas atau setara kas), *Current Liabilities* (Utang Lancar)³¹

2) Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas adalah ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana perusahaan mampu membiayai aktivitasnya menggunakan utang. Rasio ini mengindikasikan seberapa besar proporsi dari total aset perusahaan yang dibiayai dengan menggunakan utang. Dengan kata lain, rasio solvabilitas menggambarkan seberapa

³¹ Aning Fitriana, *Analisis Laporan Keuangan* (CV. Malik Rizki Amanah, 2024) hlm 27-30.

besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam hubungannya dengan kegiatan operasional dan investasinya.³²

Jenis-jenis rasio solvabilitas, antara lain:

a) *Debt to Asset Ratio (debt ratio)*

Rasio utang adalah metrik yang digunakan untuk menilai hubungan antara total utang suatu perusahaan dengan total aktiva yang dimilikinya.

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Debt}}{\text{Assets}} \times 100\%$$

Ket : *Debt* (Total Utang), *Assets* (Total Aset Perusahaan)

b) *Debt to Equity Ratio*

Rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Debt}}{\text{Assets}} \times 100\%$$

Ket : *Debt* (Total Utang), *Assets* (Total Aset Perusahaan)³³

Rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri.

$$\text{LTDtER} = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Jumlah Ekuitas}} \times 100\%$$

c) *Times Interest Earned*

Rasio sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar biaya bunga.

³² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), h.151-152

³³ Aning Fitriana, *Analisis Laporan Keuangan* (CV. Malik Rizki Amanah, 2024) hlm 35-36.

$$\text{TIE} = \frac{\text{Penghasilan Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Biaya Bunga}} \times 100\%$$

3) Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aktiva yang tersedia.³⁴

a) Perputaran Piutang

Perhitungan yang dipakai untuk mencari tahu efisiensi perusahaan dalam mengumpulkan kebijakan kredit dan piutangnya.

$$\text{Perputaran Utang} = \frac{\text{Penjualan Perusahaan}}{\text{Rata-rata Piutang}} \times 100\%$$

b) Perputaran Persediaan

Merupakan rasio yang digunakan demi mencari tahu efisiensi perusahaan ketika mengatur persediaan.

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan Perusahaan}}{\text{Persediaan Perusahaan}} \times 100\%$$

c) *Fixet Asset Turn Over*

Rasio yang digunakan untuk mengetahui efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset tetap miliknya atau Rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa sering dana yang diinvestasikan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode waktu

$$\text{Fixet Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan Perusahaan}}{\text{Total Aktiva Tetap}} \times 100\%$$

³⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), h.129-130

d) *Total Asset Turn Over*

Rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa sering semua aktiva perusahaan berputar dan mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan penjualan dari setiap unit dana yang diinvestasikan.

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan Perusahaan}}{\text{Total Asset}}$$

4) Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah ukuran yang menunjukkan seberapa baik perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari penggunaan modalnya. Rasio ini menjadi fokus utama bagi perusahaan dan investor karena menunjukkan tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjaga kelangsungan operasionalnya.

Rasio Profitabilitas ROA (*Return On Asset*) dan ROE (*Return On Equity*). Perhitungan kedua dari rasio ini dapat menunjukkan kondisi keuangan karena mencakup komponen dari laporan laba-rugi dan laporan neraca.

Return On Asset (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan total aset yang dimiliki, setelah biaya modal (biaya yang digunakan untuk mendanai aset) dikeluarkan dari analisis. ROA juga merupakan indikator keuntungan bersih sebelum pajak yang mengukur tingkat pengembalian dari aset yang dimiliki oleh perusahaan.³⁵

Sedangkan *Return On Equity* (ROE) adalah laba bersih dibagi dengan modal pemegang saham rata-rata. Rasio ini menunjukkan

³⁵ Harmono, Manajemen Keuangan Berbasis *Balanced Scorecard* Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), halaman 110

keberhasilan atau kegagalan pihak management dalam memaksimalkan tingkat hasil pengembalian investasi pemegang saham dalam perusahaan. Rasio ini menekankan pada hasil sehubungan dengan jumlah yang di investasikan.

Adapun jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan perusahaan menurut kasmir (2015) sebagai berikut :

a) *Gross Profit Margin (Marjin Laba Kotor)*

Mengukur persentase laba kotor yang dihasilkan dari setiap penjualan.

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

b) *Net Profit Margin (Profit Margin on Sales)*

Rasio ini digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Ket: *Earning after interest and tax* (Penghasilan setelah Bunga dan Pajak)

c) *Return On Asset (ROA)*

Rasio ini menunjukkan return atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA mengukur tentang efektifitas manajemen dalam mengelola investasi, selain itu juga menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan akan hasil pengembalian investasi baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Earnings after interest and tax}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Ket: *Earning after interest and tax*/ (Penghasilan setelah Bunga dan Pajak)³⁶

d) *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) menunjukkan bagaimana suatu perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas dimilikinya. Menurut Kasmir (2017) mengatakan bahwa standar rata-rata industri untuk ROE adalah sebesar 40%.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Earnings after interest and tax}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Ket: *Earning after interest and tax*/ (Penghasilan setelah Bunga dan Pajak), *Ekuitas* (Modal)

e) *Operating Profit Margin* (OPM)

Rasio operating profit margin menunjukkan banyaknya laba operasi yang berasal dari aktivitas bisnis perusahaan. Semakin tinggi rasio maka semakin baik perusahaan dalam menghasilkan laba operasi..³⁷

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{(\text{EBIT})}{\text{Sales}} \times 100\%$$

³⁶ Aning Fitriana, *Analisis Laporan Keuangan* (CV. Malik Rizki Amanah, 2024) hlm 47-48.

³⁷ Rumia Simanullang and Dessy Rahmadany Chandra, "Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food & Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020," *Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi Dan Manajemen Tri Bisnis* 3, no. 2 (2021): 213–28, <https://doi.org/10.59806/tribisnis.v3i2.44>.

Ket: *Gross Profit* (Keuntungan Kotor), *Sales* (Penjualan),
Earning Before Interest and Tax (Penghasilan Sebelum Bunga
 dan Pajak)

5) Rasio Leverage

Menurut Kasmir (2016) leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauhmana aset perusahaan dibiayai dengan utang atau rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya apabila perusahaan dibubarkan. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya seandainya perusahaan tersebut pada saat itu dilikuidasi.³⁸

a) *Debt Equity Ratio*

$$\text{Debt ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

b) *Time interest earned*

Mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi pembayaran bunga tahunan dengan rumus:

$$\text{Time interest earned} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Interest tax}} \times 100\%$$

c) Kemampuan melunasi kewajiban

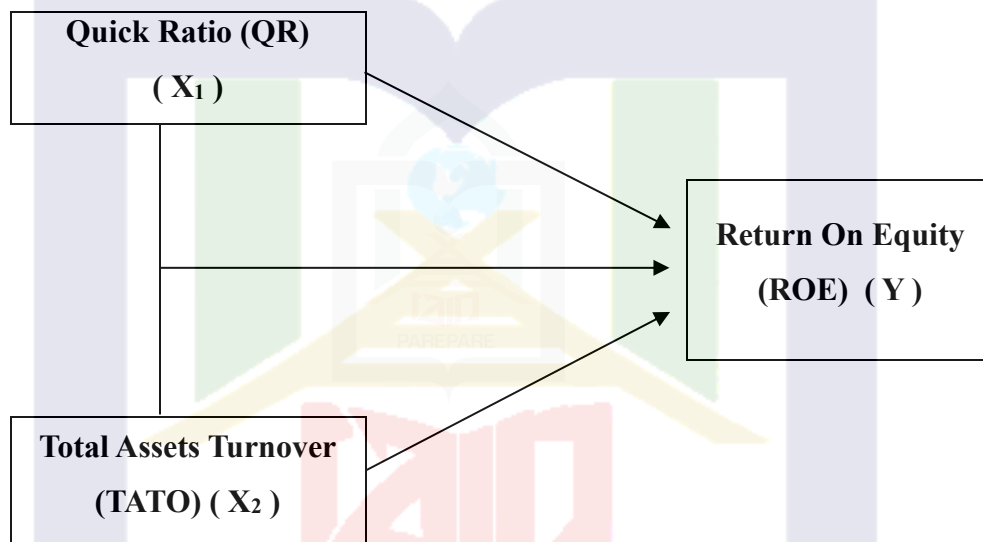
$$\text{Kemampuan melunasi kewajiban} = \frac{\text{EBIT} + \text{PL}}{\text{I} + \text{PL} + \frac{\text{PM}}{(1-T)}} \times 100\%$$

Keterangan: EBIT = *earning before interest tax*, PL = *pay leasing*, I = *Interest*, T = *tax* dan PM = *pay capital*

³⁸ Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 4. PT. Raja Grafindo. Jakarta

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir dalam penelitian menguraikan secara teoritis hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yang akan diteliti, ini mencakup penjelasan mengenai bagaimana variabel independen diyakini mempengaruhi variabel dependen berdasarkan teori atau literatur yang mendukung, *Quick Ratio* dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Equity*.



Gambar 2.1
Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan resmi yang menyajikan hubungan yang diharapkan antara variabel independen dan dependen (Creswell, 1994).³⁹ Berdasarkan Konsep Teori, dan Kerangka Pikir diatas, maka berikut adalah hipotesis yang dibangun dalam penelitian ini:

1. Pengaruh *Quick Ratio* (QR) Terhadap *Return On Equity* (ROE)

Quick Ratio (QR) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset yang paling likuid. Meskipun likuiditas yang tinggi penting untuk menjaga kelangsungan operasional perusahaan, tingkat QR yang terlalu tinggi dapat mengindikasikan adanya dana menganggur (*idle funds*) yang tidak dimanfaatkan secara optimal untuk kegiatan produktif. Kondisi ini berpotensi menurunkan tingkat pengembalian atas ekuitas, karena dana yang seharusnya dapat diinvestasikan untuk menghasilkan laba justru tersimpan dalam bentuk aset likuid dengan tingkat imbal hasil rendah. Dalam konteks tekanan eksternal seperti aksi boikot, perusahaan cenderung meningkatkan likuiditas sebagai langkah antisipatif, namun strategi ini dapat berdampak negatif terhadap profitabilitas dan ROE.⁴⁰ Penelitian yang dilakukan Sari dan Handayani menemukan bahwa Quick Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE, yang menunjukkan bahwa peningkatan likuiditas tidak selalu diikuti oleh peningkatan laba bagi pemegang saham.⁴¹

³⁹ Program Studi, Akuntansi Universitas, and Pendidikan Nasional, “Mendiskusikan Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian Dalam Penyusunan Disertasi : Sebuah Kajian Teoritis” 13, no. 1 (2021): 31–39.

⁴⁰ Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Grasindo, 2017

⁴¹ Sari, N. & Handayani, S., “Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan,” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 7 No. 2, 2019.

H1 : *Quick Ratio* (QR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

2. Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap *Return On Equity* (ROE)

Total Asset Turnover (TATO) mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan. Semakin tinggi nilai TATO, semakin efektif perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menciptakan pendapatan. Efisiensi ini akan berdampak pada peningkatan laba bersih, yang pada akhirnya meningkatkan Return On Equity (ROE). Dalam kondisi penurunan permintaan akibat boikot, perusahaan dengan tingkat TATO yang tinggi tetap mampu menjaga profitabilitasnya melalui optimalisasi penggunaan aset dan pengendalian biaya operasional.⁴² Penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo dan Nugroho menyatakan bahwa TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE, khususnya pada perusahaan sektor makanan dan minuman. Temuan tersebut menunjukkan bahwa efisiensi pengelolaan aset merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.⁴³

H2 : *Total Aset Turnover* (TATO) berpengaruh positif terhadap *Return on Equity* (ROE)

3. Pengaruh *Quick Ratio* (QR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) Secara Simultan Terhadap *Return On Equity* (ROE)

⁴² Munawir. (2018). *Analisis laporan keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

⁴³ Prasetyo, A. & Nugroho, P., "Pengaruh Total Asset Turnover terhadap Return On Equity," *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 10 No. 1, 2021.

Quick Ratio dan Total Asset Turnover merupakan rasio keuangan yang merepresentasikan dua aspek penting dalam pengelolaan perusahaan, yaitu likuiditas dan efisiensi aset. Likuiditas yang memadai memungkinkan perusahaan menjaga stabilitas operasional dan memenuhi kewajiban jangka pendek, sementara efisiensi penggunaan aset memastikan bahwa sumber daya perusahaan dimanfaatkan secara optimal untuk menghasilkan laba. Kombinasi antara pengelolaan likuiditas yang tepat dan tingkat perputaran aset yang tinggi akan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih, sehingga berdampak positif terhadap ROE.⁴⁴ Penelitian oleh Putra dan Rahman menemukan bahwa kombinasi antara Quick Ratio dan Total Asset Turnover mampu menjelaskan variasi perubahan ROE secara signifikan, terutama pada perusahaan yang menghadapi tekanan eksternal seperti penurunan penjualan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa QR dan TATO secara bersama-sama berperan penting dalam menentukan tingkat pengembalian ekuitas perusahaan.⁴⁵

H3 : *Quick Ratio* (QR) dan *Total Aset Turnover* (TATO) secara simultan berpengaruh positif terhadap *Return On equity* (ROE)

⁴⁴ Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

⁴⁵ Putra, R., "Pengaruh Likuiditas dan Aktivitas terhadap Profitabilitas," *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 8 No. 3, 2020

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan penelitian yang bersifat inferensial dalam arti mengambil kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara statistika, dengan menggunakan data empirik hasil pengumpulan data melalui pengukuran.⁴⁶

Adapun Variabel Independen (bebas) dalam penelitian ini adalah *Quick Ratio* (X1) dan *Total Asset Turnover* (X2), serta Variabel Dependen (Terikat) *Return On Equity* (Y) yang merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada beberapa perusahaan terdampak Aksi Boikot yang bergerak dibidang usaha makanan dan minuman. Lokasi Penelitian ini secara teknis merujuk pada data sekunder berupa Laporan Keuangan Tahunan yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan situs resmi perusahaan.

2. Waktu Penelitian

Dalam hal ini, peneliti melakukan penelitian dalam waktu kurang lebih 1 bulan lamanya, 1 bulan pengumpulan dan pengolahan data.

⁴⁶ Djaali, Metode Penelitian Kuantitatif, Jakarta Timur : PT Bumi Aksara, 2020, hal 3.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian kuantitatif, menurut Sugiyono (2013) populasi diartikan sebagai area generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan karakteristik tertentu yang dipelajari untuk membuat kesimpulan. Menurut Creswell (2014), populasi merujuk pada sekumpulan individu dengan karakteristik serupa yang menjadi acuan dalam proses pengumpulan data.⁴⁷ Adapun populasi pada penelitian ini adalah laporan keuangan Perusahaan Terdampak Aksi Boikot Periode Tahun 2019-2024.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian kuantitatif diartikan sebagai sebagian kecil dari populasi yang diambil untuk dianalisis, dengan tujuan agar temuan tersebut dapat mewakili keseluruhan populasi. Menurut Creswell (2014), sampel merupakan bagian populasi yang dipilih melalui metode tertentu guna memastikan bahwa sampel tersebut dapat merepresentasikan populasi secara keseluruhan. Sampel penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, yaitu memilih data laporan keuangan perusahaan terdampak aksi boikot yang memenuhi kriteria tertentu. Kriteria sebagai berikut:

- a) Laporan keuangan yang telah diaudit dan dipublikasi pada periode 2019-2024.
- b) Data yang lengkap mengenai rasio-rasio yang dibutuhkan.
- c) Perusahaan yang masuk dalam daftar target boikot yang dikeluarkan oleh situs resmi BDS (Boikot, Divestasi, Sanksi) selama periode penelitian.

Maka perusahaan yang dijadikan sampel penelitian ini yaitu:

⁴⁷ Putu Gede Subhaktiyasa, "Menentukan Populasi Dan Sampel : Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif" 9 (2024): 2721–31.

Tabel 2.1 Daftar Sampel

No	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk
2	FAST	PT. Fast Food Indonesia Tbk
3	MAPB	PT. Map Boga Adiperkasa Tbk
4	PZZA	PT. Sarimelati Kencana Tbk

Pemilihan periode penelitian 2019–2024 didasarkan pada pertimbangan metodologis dan empiris untuk memperoleh gambaran yang utuh tentang dinamika kinerja keuangan perusahaan sebelum, saat, dan setelah adanya tekanan eksternal seperti aksi boikot produk pro-Israel. Periode 2019–2022 merepresentasikan kondisi praboikot sekaligus mencakup dampak pandemi Covid-19 yang juga memengaruhi operasional dan profitabilitas perusahaan, sehingga dapat dijadikan titik pembandingan untuk menilai pola dasar (baseline) kesehatan keuangan perusahaan. Sementara itu, tahun 2023–2024 mencerminkan fase terjadinya dan berlanjutnya aksi boikot yang mempengaruhi perilaku konsumen dan performa keuangan perusahaan. Rentang waktu yang lebih panjang ini memungkinkan analisis yang lebih komprehensif terhadap perubahan tren likuiditas, efisiensi aset, dan profitabilitas, serta membantu mengidentifikasi apakah penurunan atau peningkatan kinerja pada tahun boikot merupakan dampak langsung aksi tersebut atau kelanjutan dari tren sebelumnya. Dengan demikian, pemilihan periode 2019–2024 memberikan landasan analisis yang lebih kuat, valid, dan reliabel dalam menguji pengaruh Quick Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Equity pada perusahaan terdampak boikot.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui dokumentasi, yang merupakan metode pengumpulan informasi yang berbentuk buku, arsip, dokumen digital, atau gambar, berisi laporan terperinci dan penjelasan pendukung untuk suatu studi. Dalam konteks penelitian ini, dokumentasi secara spesifik merujuk pada pengumpulan data sekunder, di mana peneliti menghimpun data yang telah tersedia dan dipublikasikan secara resmi. Data tersebut berupa Laporan Keuangan Triwulan dan Tahunan (Annual Report) perusahaan-perusahaan yang terdampak aksi boikot selama lima periode, yaitu dari tahun 2019 hingga 2024, yang diakses melalui *website* resmi Indonesia Stock Exchange (IDX) atau situs resmi masing-masing perusahaan.

2. Teknik Pengolahan data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan aplikasi Statistical Product and Service Solution (SPSS) 26. SPSS merupakan program statistik yang banyak digunakan untuk menganalisis data di beragam bidang keilmuan.

E. Defenisi Operasional Variabel

Penelitian ini memiliki dua variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel Independen (bebas) yaitu variabel yang tidak tergantung pada variabel lainnya, sedangkan variabel dependen merupakan variabel yang tergantung pada variabel lainnya. Jadi variabel independen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel dependen.

1. Variabel Independen (Variabel X1) yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhinya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Quick Ratio* (QR).

Adapun rumus untuk menghitung *Quick Ratio* (QR):

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

Ket : *Current Assets* (Aset Lancar), *Inventory* (Persediaan),
Current Liabilities (Utang Lancar)

2. Variabel independen (Variabel X2) yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhinya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Total Asset Turnover* (TATO).

Adapun rumus untuk menghitung *Total Asset Turnover* (TATO):

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan Perusahaan}}{\text{Total Asset}} \times 100$$

3. Variabel dependen (Variabel Y) yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return On Equity* (ROE).

Adapun rumus untuk menghitung *Return On Equity* (ROE):

$$\text{ROE} = \frac{\text{Earnings after interest and tax}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Ket: *Earning after interest and tax*/ (Penghasilan setelah Bunga dan Pajak), *Ekuitas* (Modal)

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang karena memenuhi persyaratan akademis maka dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengukur suatu obyek ukur atau mengumpulkan data mengenai suatu variabel.⁴⁸ Dalam penelitian ini, dokumentasi menggunakan laporan kinerja keuangan dari perusahaan-perusahaan emas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2024. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder merujuk pada data informasi yang telah ada dan diolah sebelumnya oleh pihak lain, seringkali dalam bentuk publikasi atau laporan yang tersedia untuk umum. Dengan menggunakan data sekunder, peneliti dapat menganalisis

⁴⁸ Vivi Silvia, S. E. Statistika Deskriptif. Penerbit Andi, 2020.

informasi yang telah tersedia untuk mendukung tujuan penelitian mereka tanpa perlu mengumpulkan data primer secara langsung dari lapangan.⁴⁹ Periode yang digunakan sebagai tahun penelitian adalah dari tahun 2019 hingga 2024. Sumber data sekunder yang digunakan mencakup jurnal, web, dan sumber lainnya. Data dari sumber-sumber ini telah diolah sebelumnya dan tersedia untuk umum, sehingga memungkinkan peneliti untuk mengakses informasi yang relevan dan mendalam mengenai kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tersebut.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Deskriptif merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan suatu sampel. Analisis Deskriptif ini dilakukan dengan pengujian hipotesis deskriptif. Hasil analisisnya adalah apakah hipotesis penelitian dapat digeneralisasikan atau tidak. Jika hipotesis nol (H_0) diterima, berarti hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Analisis deskriptif ini menggunakan satu variabel atau lebih tapi bersifat mandiri, oleh karena itu analisis ini tidak berbentuk perbandingan atau hubungan.⁵⁰ Statistik Deskriptif juga bisa dikenal sebagai Statistik Deduktif artinya statistik yang tingkat kegunaanya mencakup cara-cara mengumpulkan data, mengolah dan menganalisis angka-angka, untuk selanjutnya bagaimana cara menyajikan angka-angka tersebut dalam bentuk grafik untuk dianalisis dan dengan mengambil kesimpulan.⁵¹

2. Uji Asumsi Klasik

⁴⁹ Vivi Silvia, S.E. *Statistika Deskriptif*. Penerbit Andi, 2020.

⁵⁰ Nasution, Lenni Masnidar. "Statistik deskriptif." *Hikmah* 14.1 (2017): 49-55

⁵¹ Vivi Silvia, S.E. *Statistika Deskriptif*. Penerbit Andi, 2020.

Untuk memperoleh hasil yang lebih akurat pada analisis regresi berganda maka dilakukan pengujian asumsi klasik agar hasil yang diperoleh merupakan persamaan regresi yang memiliki sifat *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE). Adapun pengajuan terhadap asumsi klasik sebagaimana diuraikan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah data residual dalam model regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik mensyaratkan data residual terdistribusi secara normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan beberapa metode, antara lain:

- 1) Metode Grafik: Melihat penyebaran data pada grafik Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual. Data dikatakan terdistribusi normal jika titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.
- 2) Metode Statistik Kolmogorof-Smirnov (atau Shapiro-Wilk): Melakukan uji statistik dengan melihat nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed).

Pengambilan Keputusan :

- a) Jika nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) $> 0,05$, maka data residual terdistribusi secara normal.
- b) Jika nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) $< 0,05$, maka data residual tidak terdistribusi secara normal.⁵²

b. Uji Multikolinearitas

⁵² Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas dalam suatu penelitian memiliki unsur-unsur yang sama. Uji multikolinearitas pada model regresi dapat ditentukan berdasarkan nilai toleransi dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Variabilitas dari variabel bebas akan diukur dengan nilai *Tolerance* yang didapat pada *output* pengujian. Nilai *Tolerance* rendah maka nilai VIF akan tinggi, ini dikarenakan $VIF = 1/Tolerance$ sehingga menunjukkan kolinearitas yang tinggi.

Pengambilan Keputusan :

- 1) Model regresi bebas dari multikolinearitas jika nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10.
- 2) Sebaliknya, jika nilai *Tolerance* < 0,10 atau nilai VIF > 10, maka terdapat multikolinearitas.⁵³

c. Uji Autokorelasi

Salah satu metode yang umum digunakan untuk mendeteksi autokorelasi adalah Uji Durbin-Watson (DW test). Kriteria Pengambilan Keputusan Uji Durbin-Watson. Untuk menentukan ada atau tidaknya autokorelasi positif atau negatif, nilai Durbin-Watson (d) akan dibandingkan dengan nilai batas bawah (dL) dan batas atas (dU) yang diperoleh dari tabel Durbin-Watson, dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Tidak ada autokorelasi positif: Jika $dU < d < 4 - dU$.
- 2) Ada autokorelasi positif: Jika $0 < d < dL$.
- 3) Ada autokorelasi negatif: Jika $4 - dL < d < 4$.
- 4) Tidak dapat disimpulkan (zona ragu-ragu):

⁵³ Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- a) Jika $dL \leq d \leq dU$ (autokorelasi positif tidak dapat disimpulkan).
- b) Jika $4-dU \leq d \leq 4-dL$ (autokorelasi negatif tidak dapat disimpulkan).⁵⁴

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah pengujian terkait dengan variasi konstan model (model yang tidak seragam). Tujuannya adalah untuk mendeteksi apakah ada pola dalam nilai *residual* dari model yang menunjukkan heteroskedastisitas. Keputusan dalam uji heteroskedastisitas biasanya diambil dengan menggunakan uji *Glejser* sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) variabel independen terhadap nilai absolut residual $> 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig.) variabel independen terhadap nilai absolut residual $< 0,05$, maka terjadi heteroskedastisitas.⁵⁵

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan naik turunnya variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai indikator analisis, analisis ini digunakan dengan melibatkan variabel dependen Y dan variabel independen X1 dan X2.

Persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \dots$$

⁵⁴ Santoso, S. (2018). *Menguasai Statistik dengan SPSS 25*. Elex Media Komputindo.

⁵⁵ Azizah, Isna Nur, Prizka Rismawati Arum, and Rochdi Wasono. "Model terbaik uji multikolinearitas untuk analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi di Kabupaten Blora tahun 2020." *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*. Vol. 4. 2021.

Keterangan :

Y : Variabel Dependen (Return On Equity)

A : Konstanta

β_1/β_2 : Koefisien Regresi

X1 : Variabel Independen (Bebas) Quick Ratio

X2 : Variabel Independen (Bebas) Total Asset Turnover

E : Standar Error

4. Uji Hipotesis

a. Uji F (Uji Simulatif)

Uji F bertujuan untuk menentukan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat. Dalam kontes ini, jika uji F menunjukkan hasil yang signifikan, hal itu menunjukkan bahwa variabel independen QR (X1) dan TATO (X2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen ROE (Y).

Membandingkan nilai F-hitung dengan F-tabel :

- 1) Jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ pada tingkat signifikansi tertentu ($\alpha=5\%$), maka variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$ pada tingkat signifikansi tertentu ($\alpha=5\%$), maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Melihat nilai signifikansi (Sig.) atau p-value:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- 2) Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.⁵⁶

b. Uji t (Uji Parsial)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk menguji apakah setiap variabel bebas yaitu QR (X1), dan TATO (X2) mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat yaitu ROE (Y) secara parsial.⁵⁷ Uji t dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 5%. Variabel independen dikatakan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen apabila nilai sig (p-Value) dibawah 5%. Melalui uji t ini kita akan mengetahui apakah QR dan TATO berpengaruh secara parsial terhadap ROE.

Membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel:

- 1) Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau $t\text{-hitung} < -t\text{-tabel}$ (untuk uji dua arah) pada tingkat signifikansi tertentu, maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $-t\text{-tabel} < t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Melihat nilai signifikansi (Sig.) atau p-value:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.⁵⁸

⁵⁶ Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

⁵⁷ Vivi Silvia, S.E. *Statistika Deskriptif*. Penenrbit Andi, 2020.

⁵⁸ Sarwono, J. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Graha Ilmu.

c. Uji Koefisien Determinasi

Analisis R^2 Koefisien determinasi /*R Square* digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kemampuan variabel *Quick Ratio* (QR) dan *Total Assets Turnover* (X2) dalam menjelaskan secara komprehensif terhadap variabel *Return On Equity* (Y). Semakin besar R^2 tentu mengindikasikan semakin besar pula tingkat kemampuan variabel *Quick Ratio* (X1) dan *Total Assets Turnover* (X2) dalam menjelaskan variabel *Return On Equity* (Y). Nilai koefisien determinasi menunjukkan tingkat persentase nilai variabel *Return On Equity* (Y), jadi semakin besar nilai R^2 semakin baik pula regresi yang dipakai sebagai alat analisis. Sebaliknya nilai R^2 yang rendah menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas.

Pengambilan Keputusan :

- 1) Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1 atau 100%), mengindikasikan semakin besar pula tingkat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Ini berarti model regresi yang digunakan semakin baik dalam memprediksi variabel dependen.
- 2) Sebaliknya, nilai R^2 yang rendah (mendekati 0) menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas, atau variasi variabel dependen lebih banyak dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model.
- 3) Dalam konteks penelitian yang menggunakan lebih dari satu variabel independen, seringkali digunakan Adjusted R^2 karena nilai R^2 akan cenderung meningkat dengan penambahan variabel independen, terlepas dari apakah variabel tersebut memiliki

pengaruh signifikan atau tidak.⁷ Adjusted R² lebih akurat dalam menunjukkan kekuatan penjelasan model regresi.⁵⁹



⁵⁹ Priyatno, D. (2018). *Panduan Praktis Olah Data dengan SPSS 20*. CV Andi Offset.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang terdampak aksi boikot, yang merupakan bagian dari sektor barang konsumsi dan distribusi di Indonesia. Aksi boikot yang terjadi beberapa waktu terakhir telah memberikan dampak signifikan terhadap kinerja keuangan dan keberlanjutan bisnis perusahaan-perusahaan tersebut. Perusahaan dalam penelitian ini bergerak di bidang produksi, distribusi, hingga pemasaran barang konsumsi yang secara langsung terhubung dengan kebutuhan masyarakat sehari-hari.

Data penelitian yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan UNVR, FAST, MAPB, PZZA, yang telah diterbitkan secara berturut-turut selama periode 2019-2023, dan juga menggunakan informasi tambahan yang relevan dengan kondisi keuangan perusahaan. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini meliputi *Quick Ratio* dan *Total Asset Turnover* sebagai variabel independen, serta *Return on Equity* (ROE) sebagai variabel dependen.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menghitung rasio likuiditas dan aktivitas sebagai variabel bebas, yaitu *Quick Ratio* dan *Total Asset Turnover*. Sementara itu, rasio profitabilitas yang digunakan sebagai variabel terikat adalah *Return on Equity* (ROE). Perhitungan rasio-rasio tersebut dilakukan dengan menggunakan data laporan keuangan, kemudian hasil perhitungan diolah kembali menggunakan program SPSS versi 26 untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel.

1. Quick Ratio

Mengukur kemampuan perusahaan membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva yang lebih lancar (tidak termasuk persediaan) yang dimiliki.

Rumus sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2. Total Aset Turnover

Total Aset Turnover merupakan rasio yang berfungsi untuk mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan total asetnya untuk menghasilkan pendapatan penjualan. Formula perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan Perusahaan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3. Return On Equity

Return On Equity (ROE), merupakan rasio yang berfungsi untuk menilai besarnya keuntungan dari investasi yang akan dijalankan oleh pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan. Rumusnya yaitu :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

B. Analisis Statistik Deskriptif

Pada penelitian ini menggunakan SPSS *Verse* 26 for windows keperluan mengolah data dan memperoleh hasil dari variabel-variabel yang diteliti. Data deskriptif dari nilai variabel-variabel yang terdiri variabel dependen yaitu *Return On Equity* (ROE) yang bagian dari jenis rasio profitabilitas dan untuk variabel independen menggunakan 2 variabel yaitu *Quick Ratio* (QR) dari rasio likuiditas dan *Total Aset Turnover* (TATO) dari jenis rasio aktivitas.

1. Statistik Deskriptif

Tabel 4.1 Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
QR	96	14	152	53,85	29,468
TATO	96	,22	2,32	,9600	,53235
ROE	96	-212,00	157,00	18,0900	43,32781
Valid N (listwise)	96				

Sumber data: Hasil olahan software SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas dapat di interpretasikan bahwa jumlah laporan keuangan ke empat perusahaan yakni PT Unilever Indonesia Tbk, PT Fast Food Indonesia Tbk, PT Map Boga Adiperkasa Tbk, PT Sarimelati Kencana Tbk, yang dimana terdapat secara keseluruhan 96 dengan periode tahun 2019-2024 secara triwulan. Untuk indikator QR (*Quick Ratio*), nilai minimumnya sebesar 14% yang mana terletak ditahun 2023 triwulan 1 pada perusahaan PT Sarimelati Kencana Tbk, dan untuk nilai maksimumnya sebesar 152% terletak di tahun 2019 triwulan 1 pada perusahaan PT Fast Food Indonesia Tbk, dengan nilai mean sebesar 53,85.

Untuk indikator TATO (*Total Asset Turnover*), nilai minimumnya sebesar 0,22 yang terletak ditahun 2020 triwulan 1 pada perusahaan PT Map Boga Adiperkasa Tbk, dan untuk nilai maksimumnya sebesar 2,32 yang terletak di tahun 2023 triwulan 4 di perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk, dengan nilai mean 0,96

Pada indikator ROE, nilai minimumnya sebesar -212% yang terletak ditahun 2024 triwulan 3 pada perusahaan PT Fast Food Indonesia Tbk, dan untuk nilai maksimumnya sebesar 157% terletak ditahun 2024 triwulan 4 pada perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk, dengan nilai mean sebesar 18,09.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas penggunaan model regresi dalam penelitian ini, selain itu juga digunakan memastikan data yang telah diolah dapat terdistribusi secara normal atau sebaliknya.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Uji One Sample Kolmogorov Simirnov* sebagai berikut.

Tabel 4.2 Hasil Uji One-Sample Kolmogorov Simirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	37,02502481
Most Extreme Differences	Absolute	,115
	Positive	,114
	Negative	-,115
Test Statistic		,115
Asymp. Sig. (2-tailed)		,003 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber Data : Hasil olahan software SPSS 26

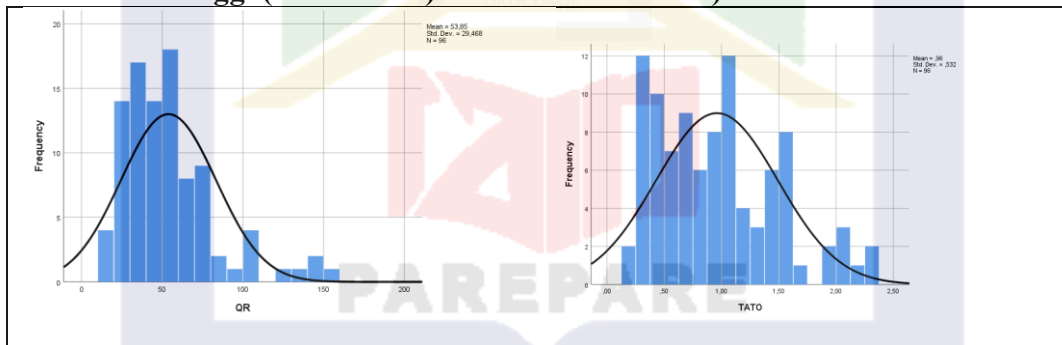
Berdasarkan pada tabel diatas terlihat metode analisis kolmogorov-simirnov nilai Asymp.Sig. (2-tailed) yaitu $0,003 < 0,05$, yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Apabila terjadi gejala data tidak berdistribusi normal maka kondisi ini dapat mempengaruhi validitas uji statistik, sehingga penafsiran atau membuat interpretasi analisis menjadi sulit dan tidak bermakna.

Untuk menormalkan data perlu diketahui terlebih dahulu bentuk grafik histogram dari data yang ada, apakah moderate skewness, subtansial positive skewness dengan bentuk L dan sebagainya, dengan mengetahui bentuk grafik histogram kita dapat menentukan bentuk transformasinya.⁶⁰

Tabel 4.3 Bentuk Transformasi Data

Bentuk Grafik Histogram	Bentuk Transformasi
Moderate positive skewness	SQRT (X) atau akar kuadrat
Subtansial positive skewness	LG 10 (X) atau logaritma 10 LN
Severe positive skewness dengan bentuk L	1/X atau inverse
Moderate negative skewness	SQRT (K – X)
Subtansial negative skewness	LG10 (K – X)
Severe negative skewness dengan bentuk J	1/(K – X)

K = nilai tertinggi (maksimum) dari data mentah X)



Sumber : Hasil olahan software SPSS 26

Gambar 4.1 Grafik histogram QR dan TATO

Melihat kasus data QR dan TATO bentuk grafik histogramnya menunjukkan Subtansial positive skewness, sehingga kalau ingin mentransformasi data harus dirubah menjadi logaritma atau LN.

⁶⁰ H. Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate* dengan program IBM SPSS 26 Edisi 10, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018) hlm 39.

Hasil Pengobatan Uji Normalitas

Tabel 4.4 Hasil Transform Uji One-Sample Kolmogorov Simirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,27191105
Most Extreme Differences	Absolute	,087
	Positive	,049
	Negative	-,087
Test Statistic		,087
Asymp. Sig. (2-tailed)		,166 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber data : Hasil olahan software SPSS 26

Berdasarkan hasil uji normalitas setelah dilakukan transformasi logaritma 10 atau LN diperoleh nilai nilai Asymp.Sig. (2-tailed) yaitu $0,166 > 0,05$, yang berarti lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data residual telah berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	QR	,999	1,001
	TATO	,999	1,001

a. Dependent Variable: ROE

Sumber data: Hasil olahan software SPSS 26

Berdasarkan pada tabel diatas dapat dilihat nilai tolerance dan VIF masing-masing variabel penelitian. Nilai tolerance semua variabel independen $> 0,100$, sedangkan nilai VIF semua variabel independen juga menunjukkan hal yang sama tidak ada variabel independen yang memiliki nilai VIF $< 10,00$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi DW

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,755 ^a	,570	,554	1,10757	1,939

a. Predictors: (Constant), TATO, QR

b. Dependent Variable: ROE

Sumber : Hasil olahan software SPSS 26

Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika $d < d_l$ atau $d > 4-d_l$ maka hipotesis nol ditolak, artinya terdapat autokorelasi
- 2) Jika $d_U < d < 4-d_U$ maka hipotesis nol diterima, artinya tidak terdapat autokorelasi
- 3) Jika $d_l < d < d_U$ atau $4-d_U < d < 4-d_l$ artinya tidak ada kesimpulan

Tabe Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson

Komponen	Nilai	Keterangan
n	96	Jumlah Sampel/Observasi
d (Durbin Watson)	1,939	Nilai DW hasil output regresi
dL (batas bawah)	1,6254	Nilai tabel DW untuk n = 96

dU (batas atas)	1,7103	Nilai tabel DW untuk n = 96
4 – dU	2,2897	Batas atas untuk uji (4 – dU)
4 – dL	2,3746	Batas bawah untuk uji (4 – dL)

Berdasarkan hasil uji Autokorelasi Dw, diperoleh nilai Dw sebesar 1,939, nilai tersebut dibandingkan dengan batas bawah dL 1.6254 dan batas atas dU 1.7103. karena nilai DW 1,939 berada di antara dU 1.7103 dan 4 – dU = 2.2897 ($dU < DW < 4 - dU$) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	2,463	,593		,000
	QR	-,361	,151	-,256	,019
	TATO	-,059	,121	-,052	,631

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber data : Hasil olahan software SPSS 26

Berdasarkan hasil uji, menunjukkan pada variabel QR nilai sig yang diperoleh adalah 0,019 sedangkan pada variabel TATO sebesar 0,631. Karena nilai sig pada variabel QR $0,019 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel QR mengalami gejala heteroskedastisitas.

Untuk mengatasi gejala pada variabel QR, dilakukan pengobatan atau transformasi data dengan metode logaritma LN dengan variabel Y agar varians residual menjadi lebih stabil dan asumsi klasik terpenuhi

Hasil Pengobatan Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.8 Hasil Transform Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,304	,305		1,000	,320
	QR	,126	,076	,176	1,653	,102
	TATO	-,181	,101	-,191	-1,797	,076

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber data: Hasil olahan software SPSS 26

Hasil output data diatas menunjukkan pada variabel QR nilai sig yang diperoleh senilai 0,102 > dari nilai signifikansi 0,05. Kemudian pada variabel TATO nilai sig yang diperoleh 0,076 > dari nilai signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa, data penelitian tersebut tidak menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas dan asumsi terpenuhi.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,457	,558		11,580	,000
	QR	-1,029	,140	-,503	-7,369	,000
	TATO	1,593	,184	,590	8,639	,000

a. Dependent Variable: ROE

Sumber data : Hasil olahan software SPSS 26

Berdasarkan output tabel diatas maka dapat disusun persamaan regresinya adalah:

$$Y = 6,457 + (-1,029) X_1 + 1,593 X_2$$

Ket :

Y : ROE (Return On Equity)

X1 : QR (Quick Ratio)

X2 : TATO (Total Asset Turnover)

Dari hasil persamaan regresi dari tabel tersebut, maka hasil regresi linear berganda dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Nilai Konstanta Y (Constant) sebesar 6,457 artinya jika nilai QR (X1) dan TATO (X2) sama dengan 0, maka ROE adalah sebesar 6,457.
- b. Koefisien Regresi Quick Ratio (X1) sebesar (-1,029) artinya, jika variabel independen lain tetap (TATO konstan), maka setiap kenaikan Quick Ratio sebesar 1% akan menurunkan ROE sebesar 1,029%.
- c. Koefisien regresi TATO (X2) sebesar 1,593 artinya, jika variabel independen lain tetap (QR konstan), maka setiap kenaikan TATO sebesar 1% akan meningkatkan ROE sebesar 1,593 %.

4. Uji Hipotesis

- a. Uji Parsial (Uji T)

Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial (Uji T)

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,457	,558		11,580	,000
	QR	-1,029	,140	-,503	-7,369	,000
	TATO	1,593	,184	,590	8,639	,000

a. Dependent Variable: ROE

Sumber data: Hasil olahan software SPSS 26

- 1) Pengaruh Quick Ratio (X1) terhadap Return On Equity (Y) terlihat pada tabel diketahui menghasilkan nilai t hitung = -7,369 yang artinya t hitung < t tabel 1,66140 dan nilai signifikan sebesar 0,000 apabila dibandingkan dengan derajat kepercayaan (α) yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05 sehingga $0,000 < 0,05$ yang artinya H0 ditolak dan H1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Quick Ratio secara parsial memiliki pengaruh negatif terhadap Return On Equity.
 - 2) Pengaruh Total Asset Turnover (X2) terhadap Return On Equity (Y) terlihat pada tabel diketahui menghasilkan nilai t hitung = 8,639 yang artinya t hitung > t tabel 1,66140 dan nilai signifikan 0,000 apabila dibandingkan dengan derajat kepercayaan (α) yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05 sehingga $0,000 < 0,05$ yang artinya H0 ditolak dan H1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Total Asset Turnover secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap Return On Equity.
- b. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.11 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	139,948	2	69,974	66,447	,000 ^b
	Residual	86,353	82	1,053		
	Total	226,301	84			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), TATO, QR

Sumber data: Hasil olahan software SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai F hitung = 66,447 yang artinya F hitung > F tabel 3,09 dan nilai signifikan sebesar 0,000 apabila dibandingkan dengan derajat kepercayaan (α) yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05. Tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X1,X2 secara

bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap Return On Equity (ROE).

5. Uji Koefisien Determinan

Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,786 ^a	,618	,609	1,02620

a. Predictors: (Constant), TATO, QR

Sumber data: Hasil olahan software SPSS 26

Berdasarkan output dari nilai Adjusted R Square sebesar 0,609, Adjusted R Square menerangkan tingkat hubungan antara variabel-variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Dari hasil olahan data diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,609 atau 61%. Artinya hubungan antara variabel X (Quick Ratio dan Total Asset Turnover) secara simultan berpengaruh terhadap variabel Y (Return On Equity) sebesar 61% sedangkan sisanya sebesar 39% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Quick Ratio Terhadap Return On Equity

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa *Quick Ratio* (QR) berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap *Return On Equity* (ROE).

“Kondisi ini mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki dana lancar berlebihan (*idle cash*), terlalu banyak aset lancar yang menganggur, misalnya kas atau piutang yang tidak segera diinvestasikan, uang tersebut tidak digunakan secara produktif untuk menghasilkan laba. Manajemen keuangan

kurang efisien, perusahaan terlalu berhati-hati (*conservative*) dalam menjaga likuiditas sehingga mengorbankan profitabilitas. Rendahnya aktivitas investasi dan ekspansi usaha, aset lancar tidak dialihkan ke aktivitas produktif yang dapat meningkatkan pendapatan. *Trade-off* antara likuiditas dan profitabilitas, secara teori keuangan, semakin tinggi likuiditas maka semakin rendah profitabilitas, karena dana yang seharusnya bisa diputar untuk menghasilkan laba justru diam sebagai cadangan, yang menyebabkan hubungan antara QR dan ROE menjadi negatif. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Agustiani dan Santi Nur Rohmah (2024), yang menemukan bahwa Quick Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return On Equity. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian ini, di mana tingginya QR justru tidak meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hal ini disebabkan karena aset lancar yang tinggi tidak diikuti dengan efektivitas penggunaan dana, sehingga perusahaan menjadi terlalu berhati-hati dalam menjaga likuiditas dan kurang agresif dalam memanfaatkan aset untuk kegiatan produktif⁶¹

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pada perusahaan yang terdampak aksi boikot, tingginya Quick Ratio tidak serta merta meningkatkan kinerja keuangan. Justru, likuiditas yang terlalu tinggi menunjukkan kurang optimalnya pengelolaan aset lancar, sehingga berdampak negatif terhadap tingkat pengembalian ekuitas (ROE). Implikasi praktis dari temuan ini adalah perusahaan perlu menjaga keseimbangan dalam pengelolaan likuiditas, yakni dengan memastikan bahwa aset lancar tidak berlebihan dan sebisa mungkin dialokasikan pada aktivitas yang produktif untuk meningkatkan laba. Bagi investor, hasil ini memberikan gambaran bahwa perusahaan dengan Quick

⁶¹ Agustiani, Santi Nur Rohmah. "Pengaruh Quick Ratio (QR) Dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Return On Equity (ROE) pada perusahaan sektor industri bahan bangunan Yang Terdaftar Di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2013-2022", (2024).

Sari, "PENGARUH QUICK RATIO TOTAL ASSET TURNOVER DAN RETURN on INVESTMENT TERHADAP HARGA SAHAM."

Ratio tinggi tidak selalu menjamin tingkat pengembalian yang lebih besar, sehingga analisis terhadap profitabilitas harus dilihat secara komprehensif, tidak hanya dari sisi likuiditas.

2. Pengaruh Total Asset Turnover Terhadap Return On Equity

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa Total Asset Turnover secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Equity (ROE).

Kondisi ini mengindikasikan bahwa perusahaan mampu mengelola aset secara efisien dan produktif, yang dimana setiap aset yang dimiliki perusahaan dapat dimanfaatkan secara optimal untuk menghasilkan pendapatan, sehingga tidak terdapat aset yang menganggur (*idle assets*). Perusahaan memiliki kinerja operasional yang baik, ditandai dengan kegiatan operasional yang berjalan lancar, biaya operasional yang terkendali, serta pemanfaatan aset sesuai fungsinya untuk menghasilkan penjualan. Profitabilitas perusahaan meningkat seiring dengan efisiensi penggunaan aset, di mana semakin tinggi perputaran aset maka semakin besar laba bersih yang dihasilkan sehingga meningkatkan ROE, yang sekaligus menunjukkan tingginya daya saing serta efektivitas manajemen dalam memanfaatkan sumber daya secara optimal untuk memberikan pengembalian maksimal kepada pemegang saham. Kenaikan laba ini berdampak langsung pada peningkatan ROE, karena menunjukkan bahwa perusahaan mampu memberikan tingkat pengembalian yang lebih tinggi atas modal yang dimiliki pemegang saham, meskipun berada dalam situasi pasar yang tidak stabil akibat aksi boikot. Temuan ini juga menggambarkan bahwa perusahaan yang terdampak aksi boikot tetap mampu mempertahankan efektivitas penggunaan aset dalam menghasilkan laba. Meskipun beberapa perusahaan mengalami penurunan penjualan, namun mereka tetap efisien dalam mengelola asetnya,

sehingga nilai ROE tetap meningkat seiring dengan kenaikan TATO. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan berhasil mengendalikan biaya dan memaksimalkan sumber daya yang ada untuk menjaga profitabilitas.

Secara empiris, hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rut Lismawati Taileleu (2023) yang menemukan bahwa Total Asset Turnover berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Equity pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.⁶² Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian oleh Muh Ardi dan Yayang Ayu (2021) secara teoritis yang menyatakan bahwa peningkatan efisiensi dalam penggunaan aset perusahaan akan meningkatkan laba bersih yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan ROE.⁶³

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Total Asset Turnover berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Equity (ROE). Hal ini berarti bahwa semakin efektif perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan total asetnya untuk menghasilkan penjualan, maka semakin besar pula laba bersih yang dihasilkan, yang pada akhirnya meningkatkan tingkat pengembalian bagi pemegang saham.

3. Pengaruh Quick Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Equity

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa Quick Ratio dan Total Asset Turnover memiliki pengaruh secara simultan terhadap Return On Equity.

⁶² Rut Lismawati Taileleu, "Pengaruh Total Asset Turnover, Times Interest Earned Ratio Dan Account Receivable Turnover Return on Equity," 2023.

⁶³ Yayang Ayu Nuraeni Muhamad Ardi Nupi Hasyim, "Analysis of the Effect of Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin & Gross Profit Margin on Profit Growth" 1, no. 1 (2023): 34–47, https://doi.org/10.2991/978-94-6463-226-2_4.

Hasil uji hipotesis ke dua variabel independen yaitu Quick Ratio dan Total Asset Turnover dengan tingkat signifikan 5% dan $F_{\text{tabel}} = 3,09$. Dalam perhitungan diperoleh nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ yaitu $66,447 > 3,09$ dan dilihat dari nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dalam artian, hal ini menunjukkan bahwa secara simultan atau bersama-sama terdapat pengaruh antara variabel Quick Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return On Equity pada perusahaan Unvr, Fast, Mapb, Pzza. (terdampak aksi boikot) periode 2019-2024 yang berarti H_0 ditolak. Hasil uji Koefisien determinan menunjukkan bahwa ke dua variabel bebas yang terdiri dari Quick Ratio dan Total Asset Turnover, menerangkan tingkat hubungan antara variabel-variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Dari hasil olahan data diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,609 atau 61% artinya hubungan antara variabel X (Quick Ratio dan Total Asset Turnover) secara simultan berpengaruh terhadap variabel Y (Return On Equity) sebesar 61% sedangkan sisanya sebesar 39% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Temuan ini sejalan dengan prinsip efisiensi dan amanah dalam pengelolaan aset sebagaimana ditegaskan dalam Islam. Dalam pandangan syariah, setiap aset yang dimiliki perusahaan merupakan titipan Allah yang harus digunakan dengan sebaik-baiknya untuk kemaslahatan, bukan untuk disia-siakan atau disalahgunakan.⁶⁴ Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam QS. Al Hasyr ayat 18:

أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Terjemahan:

“ Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari

⁶⁴ Nugroho et al., *Manajemen Investasi Syariah* (Widina Bhakti Persada, 2024)

esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Hasyr:18)

Ayat ini mengajarkan pentingnya perencanaan dan tanggung jawab dalam setiap tindakan ekonomi, termasuk dalam pengelolaan aset perusahaan. Penggunaan aset secara efisien, sebagaimana tercermin dalam rasio Total Asset Turnover (TATO), menunjukkan upaya perusahaan untuk memaksimalkan potensi yang dimiliki tanpa pemborosan, sesuai dengan prinsip *itsraf* (tidak berlebih-lebihan) dan amanah (tanggung jawab) dalam ekonomi Islam.

Dalam konteks ini, perusahaan yang mampu memanfaatkan seluruh asetnya secara produktif untuk menghasilkan pendapatan berarti telah menjalankan prinsip kemaslahatan (*maslahah*), karena laba yang diperoleh tidak hanya menguntungkan pemegang saham, tetapi juga dapat digunakan untuk kesejahteraan karyawan, masyarakat, dan keberlanjutan usaha secara halal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

4. Pada variabel Quick Ratio secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return On Equity hal ini dibuktikan dari hasil uji statistik. Dengan nilai T_{hitung} QR sebesar -7,369 dengan nilai signifikan QR sebesar 0,000 yang dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai signifikan 0,05.
5. Pada variabel Total Asset Turnover secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Equity hal ini dibuktikan dari hasil uji statistik. Dengan nilai T_{hitung} TATO sebesar 8,639 dan nilai signifikan 0,000 yang dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai signifikan 0,05.
6. Quick Ratio (QR) dan Total Asset Turnover (TATO) secara simultan (bersama-sama) terdapat pengaruh terhadap Return On Equity (ROE), hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian statistik F_{hitung} sebesar 66,447 dengan nilai signifikan 0,000 yang dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai 0,05.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis, serta menarik kesimpulan pada penelitian ini, maka beberapa saran yang dapat penulis bagikan dari hasil penelitian ini adalah, sebagai berikut

1. Bagi investor, Investor disarankan untuk lebih cermat dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Pemahaman yang baik terhadap kemampuan perusahaan dalam mengelola aset, modal, serta menjaga stabilitas keuangan sangat penting agar investasi yang dilakukan dapat memberikan hasil optimal. Investor juga perlu

memperhatikan faktor eksternal yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan, seperti kondisi ekonomi, isu sosial, atau aksi boikot yang dapat berdampak pada penjualan dan profitabilitas. Dengan melakukan analisis yang menyeluruh dan mempertimbangkan berbagai aspek tersebut, investor dapat mengurangi risiko kerugian serta mengambil keputusan investasi yang lebih bijak dan menguntungkan.

2. Manajemen perusahaan diharapkan dapat menjaga keseimbangan antara stabilitas keuangan dan pertumbuhan profitabilitas dengan mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien. Penggunaan aset, modal, serta dana operasional harus direncanakan dengan baik agar dapat memberikan hasil yang optimal bagi perusahaan. Selain itu, manajemen perlu memperhatikan strategi pengelolaan keuangan yang tepat, seperti pengendalian biaya, peningkatan produktivitas, serta penguatan struktur permodalan untuk mendukung keberlanjutan usaha. Dengan penerapan manajemen keuangan yang baik, perusahaan tidak hanya mampu mempertahankan kinerja yang stabil, tetapi juga menciptakan peluang untuk meningkatkan nilai perusahaan dan memberikan manfaat jangka panjang bagi para pemangku kepentingan.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain seperti Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), atau Return On Assets (ROA) untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi ROE. Selain itu, memperluas objek penelitian pada sektor lain yang juga terdampak aksi boikot atau pada periode waktu yang lebih panjang dapat memperkaya hasil penelitian dan memperkuat validitas temuan.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim.

Aning Fitriana. 2024. *Analisis Laporan Keuangan*. CV. Malik Rizki Amanah.

Azizah, Isna Nur, Prizka Rismawati Arum, dan Rochdi Wasono. 2021. "Model terbaik uji multikolinearitas untuk analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi di Kabupaten Blora tahun 2020." *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, Vol. 4.

Agustiani, Santi Nur Rohmah. "Pengaruh Quick Ratio (QR) Dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Return On Equity (ROE) pada perusahaan sektor industri bahan bangunan Yang Terdaftar Di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2013-2022", (2024).

Antonio, Muhammad Syafi'i, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani, 2019.

Amaliyah Ramadhani and Multazam Mansyur Addury, "Pengaruh Earning Per Share (Eps) Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada" 03, no. May (2025): 1–13.

CNN Indonesia, "Boikot Produk Pro-Israel di Indonesia, Dampaknya ke Ekonomi dan Perusahaan," diakses 10 Juni 2025,

CNBC Indonesia, "Dampak Boikot Produk Israel terhadap Perusahaan Multinasional," diakses 5 November 2024.

Diany Mariza, et al. 2023. "Dampak Boikot Produk Afiliasi Pro Israel Bagi Pertumbuhan Perekonomian Di Indonesia," *Management, Business, Accounting Sustainability (JOEMBAS) Joembas JOEMBAS* 1, no. 3: 2024.

Dini Nurhayati, dan Novi Yana Lestari. 2023. "Pengaruh Total Assets Turnover Terhadap Return On Equity (Studi Pada PT Telekomunikasi Indonesia TK)" 21, no. 1: 32–41.

Djaali. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.

Fahmi, I. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta.

- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- GH, Nur Hishaly, Muh Ginanjar, and Wafiq Asizah. "The Effect of Boycotts on Stock Volatility: An Event Study." *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 8.2 (2024): 177-187.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Grasindo, 2017
- Harmono. 2017. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *"Analisis kritis atas laporan keuangan."*
- Harahap, S. S. 2015. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- H. Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 26 Edisi 10*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018) hlm 39.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*.
- Indriani, Eka Susi, Dwiyan Sudaryanti, dan Arista Fauzi Kartika Sari. 2020. "Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Return Saham pada Perusahaan Consumer Good (Food And Beverages) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2019." *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 9, no. 09.
- Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, *Laporan Perkembangan Industri Makanan dan Minuman 2024*, Jakarta: Kemendag RI, 2024.
- Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, *Tren Konsumsi dan Perilaku Konsumen Muslim di Indonesia Tahun 2024*, Jakarta: Kemendag RI, 2024.
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada;
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Fundamentals of financial management* (15th ed.). Boston: Cengage Learning.
- Munawir. (2018). *Analisis laporan keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

- Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani, 2019.
- Muhammad Jalil. 2020. "Pengaruh Eps, Roa, Der Dan Cr Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2017," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 9, no. 1: 60–71.
- Muhammad Chaidir. 2021. "Analisis Pengaruh Quick Ratio (Qr), Debt To Asset Rasio (Dar), Total Asset Turnover (Tato) Terhadap Return On Asset (Roa)" 19: 1-19.
- Mulyawan, Setia. 2015. *Manajemen Keuangan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Nasution, Lenni Masnidar. 2017. "Statistik deskriptif." *Hikmah* 14.1: 49-55.
- Nugroho et al., *Manajemen Investasi Syariah* (Widina Bhakti Persada, 2024)
- Prastowo, D. D., & Julianty, R. 2018. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. UPP STIM YKPN.
- Putra, R., "Pengaruh Likuiditas dan Aktivitas terhadap Profitabilitas," *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 8 No. 3, 2020
- Prasetyo, A. & Nugroho, P., "Pengaruh Total Asset Turnover terhadap Return On Equity," *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 10 No. 1, 2021.
- Prihandono Wibowo, Renitha Dwi Hapsari, dan Muchammad Chasif Ascha. 2024. "Respon Publik Terhadap Fatwa Boikot Produk Israel Oleh Majelis Ulama Indonesia," *Journal Publicuho* 7, no. 1: 382–95.
- Priyatno, D. 2018. *Panduan Praktis Olah Data dengan SPSS 20*. CV Andi Offset. Program Studi, Akuntansi Universitas, dan Pendidikan Nasional. 2021. "Mendiskusikan Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian Dalam Penyusunan Disertasi : Sebuah Kajian Teoritis" 13, no. 1: 31–39.
- Putu Gede Subhaktiyasa. 2024. "Menentukan Populasi Dan Sampel : Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif" 9: 2721–31.
- Rumia Simanullang, dan Dessy Rahmadany Chandra. 2021. "Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food & Beverages Yang Terdaftar Di

- Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020,” *Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi Dan Manajemen Tri Bisnis* 3, no. 2: 213–28.
- Sari, N. & Handayani, S., “Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan,” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 7 No. 2, 2019
- Santoso, S. 2018. *Menguasai Statistik dengan SPSS 25*. Elex Media Komputindo.
- Sari, R. M., & Astuti, R. D. 2018. "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis* 13, no. 2: 1-13.
- Sari, N., & Handayani, S. (2019). “Pengaruh rasio likuiditas terhadap profitabilitas,” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Sarwono, J. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Graha Ilmu.
- Setiawan, Yuniarti. 2017. “Pengaruh Modal Kerja dan Perputaran Aset Terhadap Profitabilitas Perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*: 1-18.
- Seger Priantono, Joni Hendra, dan Nova Dwi Anggraeni. 2018. “Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM) Dan Return On Investment (ROI) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2016,” *Jurnal Ecobuss* 6, no. 1: 63–68.
- Silvia, Vivi, S. E. 2020. *Statistika Deskriptif*. Penerbit Andi.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Wijaya, D. (2022). “Analisis efisiensi aset terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman,” *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*.
- Zufrizal, Sri Rahayu. 2024. "Dampak Boikot Terhadap Stabilitas Keuangan Perusahaan Cepat Saji Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi): Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Model Springate." *Journal of Management and Sharia Business* 2, no. 2: 129–39.



1. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
QR	96	14	152	53,85	29,468
TATO	96	,22	2,32	,9600	,53235
ROE	96	-212,00	157,00	18,0900	43,32781
Valid N (listwise)	96				

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean
	,0000000
	Std. Deviation
	37,02502481
Most Extreme Differences	Absolute
	,115
	Positive
	Negative
	-,115
Test Statistic	,115
Asymp. Sig. (2-tailed)	,003 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Pengobatan Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,27191105
Most Extreme Differences	Absolute	,087
	Positive	,049
	Negative	-,087
Test Statistic		,087
Asymp. Sig. (2-tailed)		,166 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

b. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	QR	,999	1,001
	TATO	,999	1,001

a. Dependent Variable: ROE

c. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,755 ^a	,570	,554	1,10757	1,939

a. Predictors: (Constant), LAG_Y, TATO, QR

b. Dependent Variable: ROE

d. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,463	,593		4,151	,000
	QR	-,361	,151	-,256	-2,394	,019
	TATO	-,059	,121	-,052	-,483	,631

a. Dependent Variable: Abs_RES

Pengobatan Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,304	,305		1,000	,320
	QR	,126	,076	,176	1,653	,102
	TATO	-,181	,101	-,191	-1,797	,076

a. Dependent Variable: Abs_RES

3. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,457	,558		11,580	,000
	QR	-1,029	,140	-,503	-7,369	,000
	TATO	1,593	,184	,590	8,639	,000

a. Dependent Variable: ROE

4. Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,457	,558		11,580	,000
	QR	-1,029	,140	-,503	-7,369	,000
	TATO	1,593	,184	,590	8,639	,000

a. Dependent Variable: ROE

5. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	139,948	2	69,974	66,447	,000 ^b
	Residual	86,353	82	1,053		
	Total	226,301	84			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), TATO, QR

6. Uji Koefisien Determinan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,786 ^a	,618	,609	1,02620

a. Predictors: (Constant), TATO, QR

**Laporan Keuangan Quick Ratio UNVR, FAST, MAPB, PZZA
Tahun 2019-2024**

PT. Unilever Indonesia Tbk (Quick Ratio)

Tahun	Triwulan	Total Aset Lancar	Persediaan	Aset Lancar-Persediaan	Hutang Lancar	QR
2019	I	10.012.444.000.000	2.563.083.000.000	7.449.361.000.000	10.996.741.000.000	68%
	II	9.787.714.000.000	2.604.178.000.000	7.183.536.000.000	14.782.473.000.000	49%
	III	8.889.091.000.000	2.245.494.000.000	6.643.597.000.000	11.910.104.000.000	56%
	IV	8.530.334.000.000	2.429.234.000.000	6.101.100.000.000	13.065.308.000.000	47%
2020	I	9.494.654.000.000	2.619.350.000.000	6.875.304.000.000	12.117.158.000.000	57%
	II	9.439.108.000.000	2.404.160.000.000	7.034.948.000.000	10.199.143.000.000	69%
	III	9.297.952.000.000	2.601.891.000.000	6.696.061.000.000	12.210.556.000.000	55%
	IV	8.828.360.000.000	2.463.104.000.000	6.365.256.000.000	13.357.536.000.000	48%
2021	I	9.980.912.000.000	2.865.683.000.000	7.115.229.000.000	12.739.752.000.000	56%
	II	8.699.362.000.000	2.408.169.000.000	6.291.193.000.000	13.867.082.000.000	45%
	III	8.761.218.000.000	2.592.130.000.000	6.169.088.000.000	12.443.943.000.000	50%
	IV	7.642.208.000.000	2.453.871.000.000	5.188.337.000.000	12.445.152.000.000	42%
2022	I	9.091.167.000.000	2.788.521.000.000	6.302.646.000.000	11.730.251.000.000	54%
	II	11.093.280.000.000	2.576.740.000.000	8.516.540.000.000	15.400.475.000.000	55%
	III	9.347.805.000.000	2.905.578.000.000	6.442.227.000.000	12.346.331.000.000	52%
	IV	7.562.768.000.000	2.625.116.000.000	4.937.652.000.000	12.442.223.000.000	40%
2023	I	8.937.321.000.000	2.710.286.000.000	6.227.035.000.000	12.237.132.000.000	51%
	II	9.534.467.000.000	2.280.997.000.000	7.253.470.000.000	14.088.631.000.000	51%
	III	8.561.724.000.000	2.304.895.000.000	6.256.829.000.000	11.609.737.000.000	54%
	IV	6.191.839.000.000	2.422.044.000.000	3.769.795.000.000	11.223.968.000.000	34%
2024	I	7.466.904.000.000	2.326.820.000.000	5.140.084.000.000	11.399.262.000.000	45%
	II	8.923.552.000.000	2.605.858.000.000	6.317.694.000.000	14.678.530.000.000	43%
	III	5.735.238.000.000	2.491.297.000.000	3.243.941.000.000	11.081.756.000.000	29%
	IV	5.280.548.000.000	2.505.852.000.000	2.774.696.000.000	11.830.201.000.000	23%

PT Fast Food Indonesia Tbk (Quick Ratio)

Tahun	Triwulan	Total Aset Lancar	Persediaan	Aset Lancar-Persediaan	Hutang Lancar	QR
2019	I	1.396.897.813.000	266.051.651.000	1.130.846.162.000	743.699.487.000	152%
	II	1.488.478.110.000	273.258.026.000	1.215.220.084.000	835.131.519.000	146%
	III	1.313.507.656.000	250.905.338.000	1.062.602.318.000	711.976.267.000	149%
	IV	1.226.928.428.000	224.680.942.000	1.002.247.486.000	755.174.268.000	133%
2020	I	1.309.495.649.000	316.036.228.000	993.459.421.000	908.814.086.000	109%
	II	1.290.607.541.000	243.229.235.000	1.047.378.306.000	1.016.514.585.000	103%
	III	1.322.252.940.000	294.655.944.000	1.027.596.996.000	968.671.428.000	106%
	IV	1.224.219.906.000	228.579.936.000	995.639.970.000	949.843.732.000	105%
2021	I	1.355.732.872.000	296.855.354.000	1.058.877.518.000	1.315.691.250.000	80%
	II	1.236.035.582.000	288.761.910.000	947.273.672.000	1.226.196.242.000	77%
	III	1.394.765.270.000	264.535.395.000	1.130.229.875.000	1.479.901.102.000	76%
	IV	1.178.139.902.000	280.987.188.000	897.152.714.000	1.360.687.820.000	66%
2022	I	1.094.413.393.000	341.670.551.000	752.742.842.000	1.280.870.871.000	59%
	II	1.189.863.707.000	294.834.039.000	895.029.668.000	1.271.094.560.000	70%
	III	1.209.070.308.000	307.969.763.000	901.100.545.000	1.301.606.030.000	69%
	IV	1.234.190.056.000	305.064.784.000	929.125.272.000	1.305.952.091.000	71%
2023	I	1.125.534.190.000	385.038.376.000	740.495.814.000	1.650.636.241.000	45%
	II	1.049.499.714.000	268.534.117.000	780.965.597.000	1.529.700.336.000	51%
	III	953.248.254.000	329.037.133.000	624.211.121.000	1.659.204.356.000	38%
	IV	947.542.386.000	302.914.170.000	644.628.216.000	1.702.964.317.000	38%
2024	I	965.854.023.000	346.774.775.000	619.079.248.000	2.099.557.239.000	29%
	II	902.049.429.000	243.885.615.000	658.163.814.000	1.945.382.501.000	34%
	III	802.749.830.000	221.220.196.000	581.529.634.000	2.036.151.530.000	29%
	IV	616.598.946.000	244.756.505.000	371.842.441.000	2.291.914.466.000	16%

PT Map Boga Adiperkasa Tbk (Quick Ratio)

Tahun	Triwulan	Total Aset Lancar	Persediaan	Aset Lancar-Persediaan	Hutang Lancar	QR
2019	I	655.566.000.000	112.483.000.000	543.083.000.000	667.018.000.000	81%
	II	699.281.000.000	135.394.000.000	563.887.000.000	720.628.000.000	78%
	III	673.285.000.000	163.545.000.000	509.740.000.000	708.950.000.000	72%
	IV	696.708.000.000	131.377.000.000	565.331.000.000	714.049.000.000	79%
2020	I	586.881.000.000	163.281.000.000	423.600.000.000	1.051.643.000.000	40%
	II	611.261.000.000	136.902.000.000	474.359.000.000	1.138.269.000.000	42%
	III	621.449.000.000	110.744.000.000	510.705.000.000	1.154.134.000.000	44%
	IV	696.708.000.000	131.377.000.000	565.331.000.000	714.049.000.000	79%
2021	I	605.568.000.000	132.725.000.000	472.843.000.000	1.050.628.000.000	45%
	II	527.166.000.000	122.763.000.000	404.403.000.000	1.096.398.000.000	37%
	III	476.506.000.000	108.518.000.000	367.988.000.000	1.026.134.000.000	36%
	IV	516.237.000.000	143.855.000.000	372.382.000.000	990.134.000.000	38%
2022	I	474.437.000.000	170.613.000.000	303.824.000.000	840.257.000.000	36%
	II	536.856.000.000	155.021.000.000	381.835.000.000	926.168.000.000	41%
	III	519.155.000.000	176.943.000.000	342.212.000.000	968.548.000.000	35%
	IV	570.472.000.000	179.559.000.000	390.913.000.000	1.402.437.000.000	28%
2023	I	532.123.000.000	206.579.000.000	325.544.000.000	352.307.000.000	92%
	II	550.486.000.000	190.797.000.000	359.689.000.000	1.179.227.000.000	31%
	III	900.740.000.000	194.560.000.000	706.180.000.000	1.124.469.000.000	63%
	IV	840.444.000.000	192.808.000.000	647.636.000.000	990.134.000.000	65%
2024	I	706.669.000.000	180.526.000.000	526.143.000.000	1.046.682.000.000	50%
	II	684.916.000.000	150.335.000.000	534.581.000.000	1.024.569.000.000	52%
	III	724.282.000.000	167.249.000.000	557.033.000.000	1.039.931.000.000	54%
	IV	707.007.000.000	135.568.000.000	571.439.000.000	1.032.080.000.000	55%

PT Sarimelati Kencana Tbk (Quick Ratio)

Tahun	Triwulan	Total Aset Lancar	Persediaan	Aset Lancar-Persediaan	Hutang Lancar	QR
2019	I	757.337.000.000	248.976.000.000	508.361.000.000	414.494.000.000	123%
	II	645.517.000.000	341.882.000.000	303.635.000.000	401.595.000.000	76%
	III	598.403.000.000	340.593.000.000	257.810.000.000	406.519.000.000	63%
	IV	589.281.000.000	341.262.000.000	248.019.000.000	399.503.000.000	62%
2020	I	563.177.000.000	236.055.000.000	327.122.000.000	628.599.000.000	52%
	II	543.611.000.000	352.446.000.000	191.165.000.000	621.466.000.000	31%
	III	519.222.000.000	329.070.000.000	190.152.000.000	584.697.000.000	33%
	IV	555.674.000.000	336.115.000.000	219.559.000.000	606.882.000.000	36%
2021	I	357.343.000.000	207.280.000.000	150.063.000.000	419.728.000.000	36%
	II	340.081.000.000	221.958.000.000	118.123.000.000	428.366.000.000	28%
	III	348.720.000.000	222.745.000.000	125.975.000.000	410.885.000.000	31%
	IV	364.059.000.000	237.793.000.000	126.266.000.000	387.199.000.000	33%
2022	I	379.047.000.000	264.059.000.000	114.988.000.000	507.649.000.000	23%
	II	421.126.000.000	282.667.000.000	138.459.000.000	633.063.000.000	22%
	III	440.632.000.000	267.897.000.000	172.735.000.000	599.053.000.000	29%
	IV	479.649.000.000	287.207.000.000	192.442.000.000	643.143.000.000	30%
2023	I	431.446.000.000	323.825.000.000	107.621.000.000	775.223.000.000	14%
	II	376.312.000.000	243.055.000.000	133.257.000.000	657.283.000.000	20%
	III	383.255.000.000	234.348.000.000	148.907.000.000	636.279.000.000	23%
	IV	434.134.000.000	251.357.000.000	182.777.000.000	659.542.000.000	28%
2024	I	356.783.813.319	241.837.890.567	114.945.922.752	661.443.126.325	17%
	II	307.393.507.276	159.400.686.560	147.992.820.716	587.398.550.969	25%
	III	316.024.917.296	210.202.969.357	105.821.947.939	644.906.797.624	16%
	IV	349.673.858.793	213.816.480.054	135.857.378.739	627.244.508.748	22%

**Laporan Keuangan Total Asset Turnover UNVR, FAST, MAPB, PZZA
Tahun 2019-2024**

PT Unilever Indonesia Tbk (Total Asset Turnover)

Tahun	Triwulan	Penjualan Bersih	Total Aset	TATO
2019	I	10.664.618.000.000	22.039.978.000.000	0,48
	II	21.457.234.000.000	21.827.321.000.000	0,98
	III	32.360.986.000.000	20.813.938.000.000	1,55
	IV	42.922.563.000.000	20.649.371.000.000	2,08
2020	I	11.152.919.000.000	21.543.649.000.000	0,52
	II	21.772.010.000.000	21.351.803.000.000	1,02
	III	32.456.673.000.000	21.079.223.000.000	1,54
	IV	42.972.474.000.000	20.534.632.000.000	2,09
2021	I	10.282.521.000.000	21.645.929.000.000	0,48
	II	20.176.770.000.000	20.274.146.000.000	1,00
	III	30.029.530.000.000	20.206.771.000.000	1,49
	IV	39.545.959.000.000	19.068.532.000.000	2,07
2022	I	10.838.042.000.000	20.392.913.000.000	0,53
	II	21.463.384.000.000	22.144.171.000.000	0,97
	III	31.539.289.000.000	20.241.605.000.000	1,56
	IV	41.218.881.000.000	18.318.114.000.000	2,25
2023	I	10.604.855.000.000	19.558.427.000.000	0,54
	II	20.291.982.000.000	19.951.762.000.000	1,02
	III	30.505.754.000.000	18.924.370.000.000	1,61
	IV	38.611.401.000.000	16.664.086.000.000	2,32
2024	I	10.079.541.000.000	18.342.427.000.000	0,55
	II	19.043.887.000.000	19.772.220.000.000	0,96
	III	27.417.352.000.000	16.543.579.000.000	1,66
	IV	35.138.643.000.000	16.046.195.000.000	2,19

PT. Fast Food Indonesia Tbk (Total Asset Turnover)

Tahun	Triwulan	Penjualan	Total Aset	TATO
2019	I	1.530.924.110.000	3.140.587.329.000	0,49
	II	3.371.239.185.000	3.252.820.862.000	1,04
	III	5.013.114.043.000	3.176.133.647.000	1,58
	IV	6.706.376.352.000	3.404.685.424.000	1,97
2020	I	1.518.245.257.000	3.620.326.577.000	0,42
	II	2.514.811.533.000	3.603.158.040.000	0,70
	III	3.586.067.592.000	3.513.111.263.000	1,02
	IV	4.840.363.775.000	3.726.999.660.000	1,30
2021	I	1.083.065.309.000	3.496.784.990.000	0,31
	II	2.429.203.682.000	3.415.518.277.000	0,71
	III	3.456.945.492.000	3.546.405.624.000	0,97
	IV	4.840.596.018.000	3.556.990.445.000	1,36
2022	I	1.281.395.954.000	3.494.268.432.000	0,37
	II	2.868.983.163.000	3.556.843.445.000	0,81
	III	4.315.938.972.000	3.507.073.712.000	1,23
	IV	5.859.024.247.000	3.822.405.039.000	1,53
2023	I	1.423.917.055.000	3.885.088.201.000	0,37
	II	3.119.919.445.000	3.791.935.222.000	0,82
	III	4.619.638.352.000	3.776.268.596.000	1,22
	IV	5.935.004.692.000	3.910.544.291.000	1,52
2024	I	1.178.609.484.000	3.964.873.062.000	0,30
	II	2.480.917.943.000	3.967.287.897.000	0,63
	III	3.590.255.015.000	3.827.479.563.000	0,94
	IV	3.590.255.015.000	3.590.255.015.000	1,00

PT. Map Boga Adiperkasa Tbk (Total Aset Turnover)

Tahun	Triwulan	Penjualan Bersih	Total Aset	TATO
2019	I	699.164.000.000	1.851.648.000.000	0,38
	II	753.354.000.000	1.829.273.000.000	0,41
	III	798.746.000.000	1.899.866.000.000	0,42
	IV	886.910.000.000	1.973.247.000.000	0,45
2020	I	479.828.000.000	2.171.015.000.000	0,22
	II	959.797.000.000	2.655.812.000.000	0,36
	III	1.435.334.000.000	2.612.374.000.000	0,55
	IV	1.821.095.000.000	2.532.413.000.000	0,72
2021	I	551.637.000.000	2.383.357.000.000	0,23
	II	1.176.010.000.000	2.329.622.000.000	0,50
	III	1.652.138.000.000	2.236.347.000.000	0,74
	IV	2.263.332.000.000	2.241.377.000.000	1,01
2022	I	790.638.000.000	2.292.705.000.000	0,34
	II	1.557.207.000.000	2.322.466.000.000	0,67
	III	2.458.054.000.000	2.404.708.000.000	1,02
	IV	3.287.476.000.000	2.383.586.000.000	1,38
2023	I	956.829.000.000	2.627.788.000.000	0,36
	II	1.999.206.000.000	2.767.020.000.000	0,72
	III	3.071.880.000.000	3.244.337.000.000	0,95
	IV	3.999.453.000.000	3.244.722.000.000	1,23
2024	I	787.631.000.000	3.101.576.000.000	0,25
	II	1.625.716.000.000	3.050.289.000.000	0,53
	III	2.421.339.000.000	3.025.286.000.000	0,80
	IV	3.228.133.000.000	2.964.820.000.000	1,09

PT. Sarimelati Kencana Tbk (Total Aset Turnover)

Tahun	Triwulan	Penjualan	Total Aset	TATO
2019	I	902.285.000.000	1.994.413.000.000	0,45
	II	1.935.674.000.000	1.951.148.000.000	0,99
	III	2.965.812.000.000	1.936.764.000.000	1,53
	IV	4.052.507.000.000	2.076.420.000.000	1,95
2020	I	793.660.000.000	2.367.384.000.000	0,34
	II	1.818.354.000.000	2.362.404.000.000	0,77
	III	2.568.401.000.000	2.401.494.000.000	1,07
	IV	3.358.409.000.000	2.440.216.000.000	1,38
2021	I	713.927.012.479	2.123.603.918.721	0,34
	II	1.688.526.588.553	2.075.606.326.583	0,81
	III	2.444.766.458.359	2.090.438.265.366	1,17
	IV	3.231.586.286.648	2.162.671.171.176	1,49
2022	I	876.946.499.606	2.240.900.646.609	0,39
	II	1.822.010.791.286	2.345.472.632.234	0,78
	III	2.684.260.759.612	2.478.040.210.497	1,08
	IV	3.612.319.039.640	2.509.598.483.818	1,44
2023	I	842.105.140.001	2.487.280.123.462	0,34
	II	1.817.482.738.313	2.441.588.507.067	0,74
	III	2.731.226.370.399	2.503.162.310.769	1,09
	IV	3.663.940.830.291	2.523.802.786.848	1,45
2024	I	638.171.061.556	2.295.927.127.377	0,28
	II	1.373.096.853.722	2.171.434.238.172	0,63
	III	2.037.872.776.885	2.164.860.236.868	0,94
	IV	2.798.983.342.354	2.135.671.037.937	1,31

**Laporan Keuangan Return On Equity UNVR, FAST, MAPB, PZZA
Tahun 2019-2024**

PT Unilever Indonesia Tbk (Return On Equity)

Tahun	Triwulan	Laba Bersih	Ekuitas	DIKALI	ROE
2019	I	1.748.520.000.000	9.062.375.000.000	100%	19%
	II	3.697.232.000.000	5.075.213.000.000	100%	17%
	III	5.509.603.000.000	6.887.584.000.000	100%	80%
	IV	7.392.837.000.000	5.281.862.000.000	100%	32%
2020	I	1.937.359.000.000	7.219.221.000.000	100%	27%
	II	3.526.023.000.000	8.807.885.000.000	100%	40%
	III	5.438.339.000.000	6.485.953.000.000	100%	84%
	IV	7.163.536.000.000	4.937.368.000.000	100%	145%
2021	I	1.698.080.000.000	6.560.787.000.000	100%	26%
	II	3.045.892.000.000	4.013.823.000.000	100%	76%
	III	4.378.794.000.000	6.326.215.000.000	100%	69%
	IV	5.758.148.000.000	4.321.269.000.000	100%	133%
2022	I	2.021.207.000.000	6.383.042.000.000	100%	32%
	II	3.429.935.000.000	21.463.384.000.000	100%	16%
	III	4.611.485.000.000	5.730.704.000.000	100%	80%
	IV	2.021.207.000.000	3.997.256.000.000	100%	51%
2023	I	1.405.283.000.000	5.342.733.000.000	100%	26%
	II	2.759.275.000.000	3.936.027.000.000	100%	70%
	III	4.188.857.000.000	5.381.027.000.000	100%	78%
	IV	4.800.940.000.000	3.381.238.000.000	100%	142%
2024	I	1.448.717.000.000	4.844.243.000.000	100%	30%
	II	2.466.658.000.000	2.855.735.000.000	100%	86%
	III	3.009.698.000.000	3.436.080.000.000	100%	88%
	IV	3.368.693.000.000	2.149.267.000.000	100%	157%

PT. Fast Food Indonesia Tbk (Return On Equity)

Tahun	Triwulan	Laba Bersih	Ekuitas	%	ROE
2019	I	50.313.027.000	1.544.325.009.000	100%	3%
	II	157.520.106.000	1.594.202.233.000	100%	10%
	III	175.698.365.000	1.601.094.594.000	100%	11%
	IV	241.547.936.000	1.659.572.605.000	100%	15%
2020	I	15.423.000.000	1.683.529.490.000	100%	1%
	II	186.991.045.000	1.478.308.863.000	100%	13%
	III	298.335.673.000	1.373.043.716.000	100%	22%
	IV	295.737.750.000	1.246.684.201.000	100%	24%
2021	I	61.469.199.000	1.188.759.774.000	100%	5%
	II	76.916.619.000	1.173.682.922.000	100%	7%
	III	201.382.664.000	1.049.036.990.000	100%	19%
	IV	295.737.750.000	919.189.352.000	100%	32%
2022	I	19.731.174.000	914.160.011.000	100%	2%
	II	32.661.001.000	978.650.018.000	100%	3%
	III	17.163.484.000	949.215.119.000	100%	2%
	IV	77.447.669.000	723.877.476.000	100%	11%
2023	I	22.062.950.000	1.031.945.340.000	100%	2%
	II	5.564.478.000	1.025.682.939.000	100%	1%
	III	146.627.397.000	904.880.180.000	100%	16%
	IV	415.654.980.000	723.877.476.000	100%	57%
2024	I	-197.084.264	535.301.254.000	100%	-0,04%
	II	-348.830.042.000	467.115.614.000	100%	-75%
	III	-557.080.998.000	262.184.054.000	100%	-212%
	IV	-798.247.109	127.731.594.000	100%	-1%

PT. Map Boga Adiperkasa Tbk (Return On Equity)

Tahun	Triwulan	Laba Bersih	Ekuitas	%	ROE
2019	I	24.891.000.000	1.098.615.000.000	100%	2%
	II	57.800.000.000	1.132.054.000.000	100%	5%
	III	105.095.000.000	1.179.879.000.000	100%	9%
	IV	162.895.000.000	1.224.828.000.000	100%	13%
2020	I	15.423.000.000	1.171.461.000.000	100%	1%
	II	114.753.000.000	1.072.594.000.000	100%	11%
	III	148.387.000.000	1.039.423.000.000	100%	14%
	IV	173.711.000.000	2.989.127.000.000	100%	6%
2021	I	22.828.000.000	997.433.000.000	100%	2%
	II	20.068.000.000	1.000.371.000.000	100%	2%
	III	74.039.000.000	946.578.000.000	100%	8%
	IV	43.012.000.000	1.014.753.000.000	100%	4%
2022	I	41.623.000.000	1.056.664.000.000	100%	4%
	II	76.316.000.000	1.091.588.000.000	100%	7%
	III	106.817.000.000	1.122.263.000.000	100%	10%
	IV	146.296.000.000	1.175.194.000.000	100%	12%
2023	I	20.497.000.000	1.195.911.000.000	100%	2%
	II	58.220.000.000	1.233.854.000.000	100%	5%
	III	121.343.000.000	1.729.921.000.000	100%	7%
	IV	104.649.000.000	1.686.756.000.000	100%	6%
2024	I	-22.234.000.000	1.664.600.000.000	100%	-1%
	II	-50.116.000.000	1.636.797.000.000	100%	-3%
	III	-79.134.000.000	1.607.857.000.000	100%	-5%
	IV	-146.148.000.000	1.547.087.000.000	100%	-9%

PT. Sarimelati Kencana Tbk (Return On Equity)

Tahun	Triwulan	Laba Bersih	Ekuitas	%	ROE
2019	I	40.179.979.043	1.263.172.701.769	100%	3,2%
	II	99.653.709.688	1.238.114.757.743	100%	8,0%
	III	154.942.929.111	1.235.389.755.558	100%	12,5%
	IV	211.113.775.604	1.266.267.290.885	100%	16,7%
2020	I	6.045.470.823	1.347.719.041.765	100%	0,4%
	II	10.475.322.972	1.254.613.725.610	100%	0,8%
	III	8.628.381.755	1.232.480.740.175	100%	0,7%
	IV	91.829.833.971	1.150.367.810.119	100%	8,0%
2021	I	4.875.985.610	1.170.204.884.575	100%	0,4%
	II	31.523.692.276	1.122.970.965.717	100%	2,8%
	III	56.095.785.294	1.140.127.404.947	100%	4,9%
	IV	67.487.542.595	1.203.793.788.667	100%	5,6%
2022	I	2.341.709.277	1.165.537.085.328	100%	0,2%
	II	12.493.948.157	1.180.160.087.792	100%	1,1%
	III	35.829.960.278	1.234.164.121.143	100%	2,9%
	IV	64.105.343.960	1.298.634.368.421	100%	4,9%
2023	I	50.886.457.693	1.115.304.923.335	100%	4,6%
	II	10.203.162.398	1.106.797.478.692	100%	0,9%
	III	24.432.494.221	1.107.081.037.899	100%	2,2%
	IV	27.964.510.511	1.106.403.683.905	100%	2,5%
2024	I	-58.671.139.637	1.017.604.884.061	100%	-6%
	II	-75.110.744.750	1.001.165.278.948	100%	-8%
	III	-96.715.655.267	979.560.368.431	100%	-10%
	IV	-72.835.122.806	1.018.583.455.106	100%	-7%

TABEL DW

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804

TABEL T

	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
	81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
	82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
	83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
	84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
	85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
	86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
	87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
	88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
	89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
	90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
	91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
	92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
	93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
	94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
	95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
	96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
	97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
	98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
	99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
	100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374

TABEL F**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76

BERITA ACARA REVISI JUDUL SKRIPSI

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

BERITA ACARA
REVISI JUDUL SKRIPSI

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyatakan bahwa Mahasiswa:

Nama : AHMAD FAIZAL AL-ATTAS
N I M : 2120203861211088
Prodi : Manajemen Keuangan Syariah

Menerangkan bahwa judul skripsi semula:

PENGARUH QUICK RATIO (QR) DAN TOTAL ASSET TURNOVER (TATO)
TERHADAP RETURN ON EQUITY (ROE) PADA PT FAST FOOD INDONESIA
YANG TERDAFTAR DI INDEX SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) PERIODE
2019-2023

Telah diganti dengan judul baru:

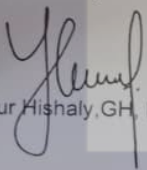
PENGARUH QUICK RATIO DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP
RETURN ON EQUITY PADA PERUSAHAAN TERDAMPAK AKSI BOIKOT
dengan alasan / dasar:

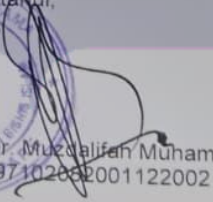
.....

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 11 Desember 2025

Pembimbing Utama


Nur Hishaly, G.H., M.M.


Mengetahui,
Dekan,

Prof. Dr. Mukdhalifan Muhammadun, M.Ag.
NIR 197102002001122002

SURAT IZIN PELAKSANAAN MENELITI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-3642/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2025

23 Juni 2025

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE

Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di

KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : AHMAD FAIZAL AL-ATTAS
Tempat/Tgl. Lahir : BULUKUMBA, 01 Juli 2003
NIM : 2120203861211088
Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Manajemen Keuangan Syariah
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : JALAN KELAPA, KELURAHAN JAWI-JAWI, KECAMATAN BULUKUMPA,
KABUPATEN BULUKUMBA.

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah WALIKOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

PENGARUH QUICK RATIO DAN TOTAL ASET TURNOVER TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PERUSAHAAN TERDAMPAK AKSI BOIKOT

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 24 Juni 2025 sampai dengan tanggal 24 Juli 2025.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

SURAT IZIN DINAS

		SRN IP0000654
PEMERINTAH KOTA PAREPARE DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU <small>Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faksimile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmptsp@pareparekota.go.id</small>		
REKOMENDASI PENELITIAN Nomor : 654/IP/DPM-PTSP/6/2025		
<p>Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian. 3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.</p> <p>Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :</p>		
MENGIZINKAN		
KEPADA NAMA	: AHMAD FAIZAL AL-ATTAS	
UNIVERSITAS/ LEMBAGA	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE	
Jurusan	: MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH	
ALAMAT	: JL. KELAPA KAB. BULUKUMBA	
UNTUK	: melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :	
	JUDUL PENELITIAN : PENGARUH QUICK RATIO DAN TOTAL ASSET TURN OVER TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN	
	LOKASI PENELITIAN : 1. PT. UNILEVER INDONESIA Tbk 2. PT. FAST FOOD INDONESIA Tbk 3. PT. MAP BOGA ADIPERKASA Tbk 4. PT. SARIMELATI KENCANA Tbk	
	LAMA PENELITIAN : 25 Juni 2025 s.d 24 Juli 2025	
	a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan	
	Dikeluarkan di: Parepare Pada Tanggal : 30 Juni 2025	
	KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE	
	 Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM Pembina Tk. 1 (IV/b) NIP. 19741013 200604 2 019	
Biaya : Rp. 0.00		

SURAT SELESAI MENELITI




FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00758/BELPSR/12-2025
Tang gal : 01 Desember 2025

Kepada Yth. : Dekan
Institut Agama Islam Negeri Parepare

Alamat : Jl. Amal Bhakti No.8, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare,
Sulawesi Selatan 91131

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ahmad Faizal Al-Attas
NIM : 2120203861211088
Jurusan : Manajemen Keuangan Syariah

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan disertasi dengan judul **"PENGARUH QUICK RATIO DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PERUSAHAAN TERDAMPAK AKSI BOIKOT"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy disertasi tersebut sebagai bukti bagi kami Dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,


Fahmin Amirullah
Kepala Kantor





www.idx.co.id

Indonesia Stock Exchange Building, Tower I, 6th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190 – Indonesia
Call Center: 150515 (Domestic Only) | Email: contactcenter@idx.co.id | WhatsApp: +62 811 81 150515
X/TikTok: @idx_bei | Instagram: @indonesiastockexchange | Facebook/YouTube/LinkedIn: Indonesia Stock Exchange

BIODATA PENULIS



Nama lengkap Ahmad Faizal Al-Attas, biasa dipanggil oleh Keluarga dan Teman-teman dengan sebutan Faizal. Penulis ini lahir di Bulukumba pada tanggal 01 Juli 2003. Penulis ini berasal dari Kecamatan Bulukumba, Tanete, merupakan anak ke-tiga dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Abd Salam dan Ibu Hasmiati. Penulis ini telah menempu SDN 59 Tanete pada tahun 2009-2015, kemudian melanjutkan pendidikan di MTSN 2 Bulukumba pada tahun 2016-2018, kemudian melanjutkan pendidikan di MAN 1 Bulukumba pada tahun 2018-2021. Pada tahun 2021 penulis memulai pendidikan kuliah di Institut Agama Islam Negeri Parepare dengan jurusan Manajemen Keuangan Syariah melalui Jalur Mandiri. Penulis telah melakukan praktik pengalaman kerja (PPL) di LPM (Lembaga Penjaminan Mutu) IAIN Parepare selama 1 bulan dan penulis telah melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Padang Timur, Kecamatan Campalagian, Kabupaten Polewali Mandar selama 45 hari. Dengan bimbingan dukungan serta do'a penulis mampu menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi sebagai syarat kelulusan dengan judul "Pengaruh Quick Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Equity pada Perusahaan terdampak aksi boikot" dengan ini penulis sangat berterima kasih kepada semua pihak yang telah meluangkan dan terlibat dalam penyusunan skripsi ini.